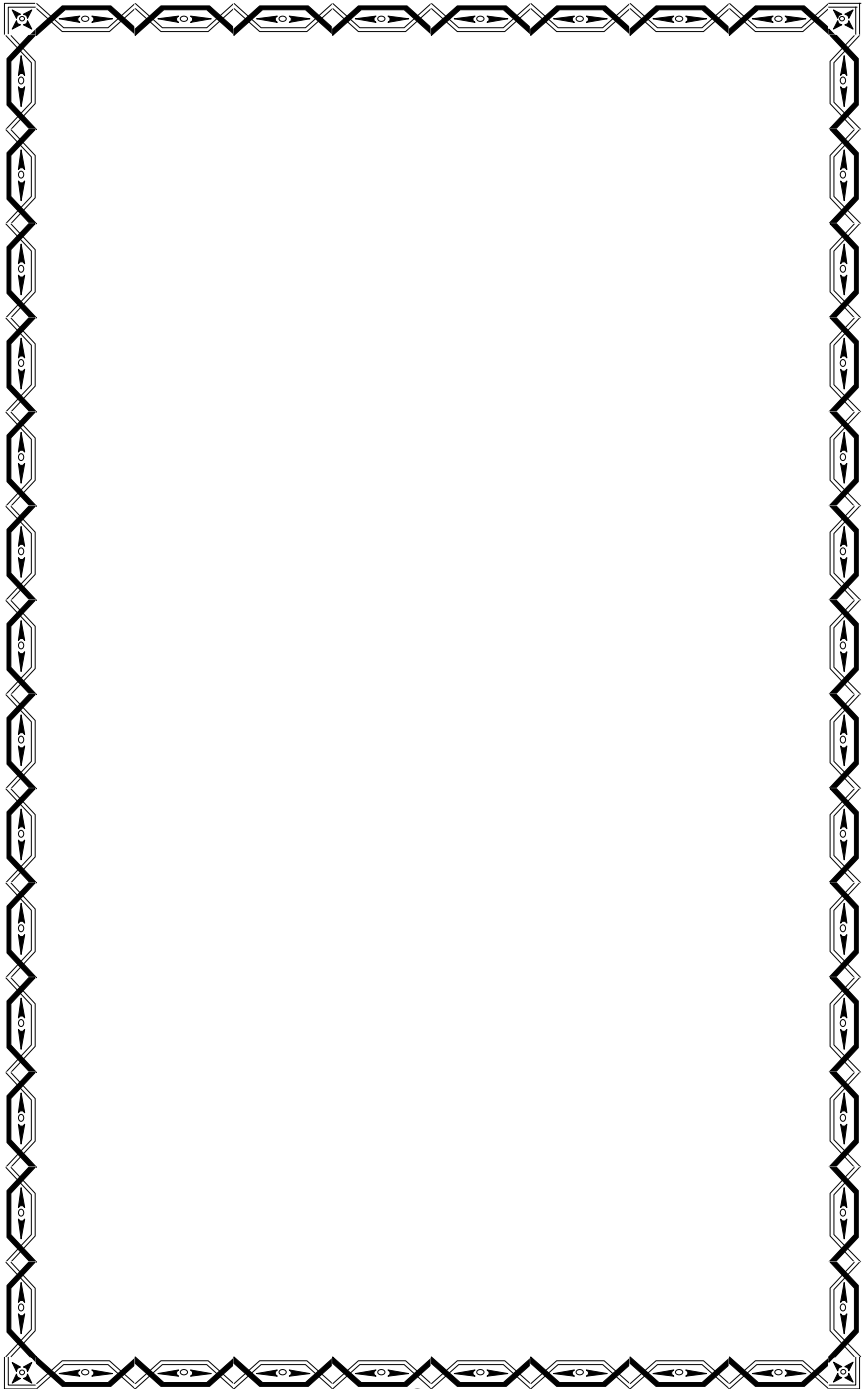




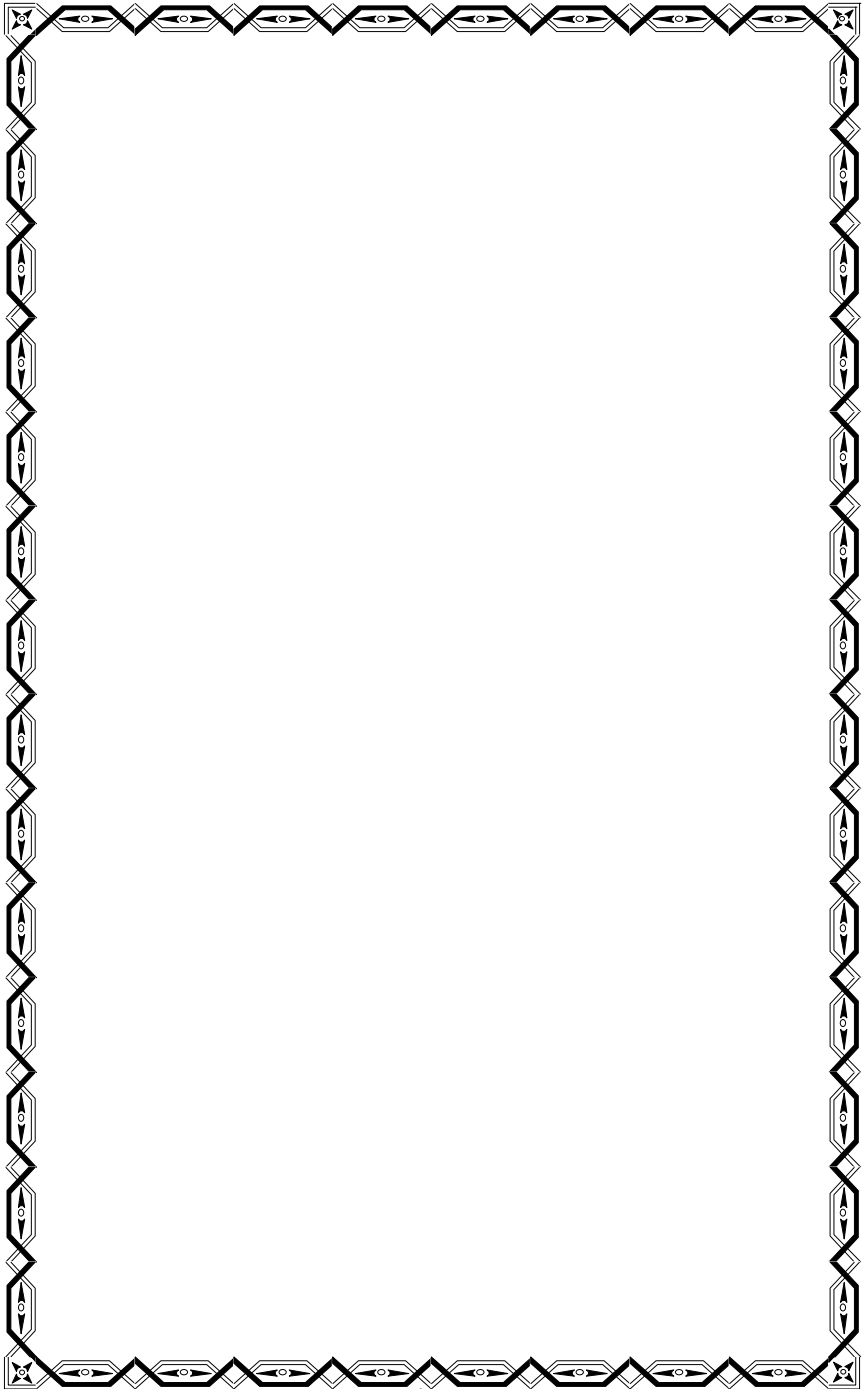
Amalan Lengkap *Bulan Rajab*

Disusun oleh :
Muhammad Taufiq Ali Yahya



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Isi Buku:

Bulan Rajab adalah salah satu dari bulan Haram - 1

Keutamaan Puasa Bulan Rajab - 2

Umroh bulan Rajab - 4

Doa-doa di bulan Rajab - 4

Doa Harian di bulan Rajab -5

Doa selesai Sholat lima waktu di bulan Rajab - 7

Doa Sambil Sujud di setiap Siang dan Malam bulan Rajab - 9

Istighfar bulan Rajab - 10

Membaca Surah Al-Ikhlâs di bulan Rajab -10

Sholat pada Malam Pertama Bulan Rajab - 11

Sholat Roghô-ib (Sholat Malam Jum'at bulan Rajab) -
12

Keutamaan Sholat Roghô-ib - 13

Peristiwa Yang Terjadi di Bulan Rajab - 14

Amalan Malam Nisfu Rajab - 15

Amalan 13, 14 dan 15 Rajab (Nisfu Rajab) - 15

Amalan Malam Nisfu Rajab – 18

Adab dan Amalan Hari ke 15 Rajab – 21



Qur'an Nisfu Rajab

Doa Ummu Dawud - 23

Bulan Rajab adalah salah satu dari bulan Haram

Bulan Rajab adalah termasuk di antara bulan-bulan barokah, bulan yang agung dan mulia. Dia termasuk salah satu bulan-bulan harom atau *asyhurul hurum* (Dinamakan bulan haram karena pada bulan itu orang-orang jahiliyah mengharamkan peperangan dan memuliakannya ketika Islam datang tetap menjadikannya sebagai bulan haram dan bulan mulia) Di dalam Al-Quran ada empat bulan di antara 12 bulan yang disebut sebagai bulan haram yaitu bulan Zulqo'dah, Zulhijjah, Muharrom dan bulan Rajab. Firman Allah:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ
يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ
ذَلِكَ الدِّينُ الْقِيمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِ أَنْفُسَكُمْ
وَقَتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَمَا يُقْتَلُونَكُمْ كَافَّةً
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia

menciptakan langit dan bumi, di antaranya **empat bulan haram**. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah menganiaya diri dalam bulan yang empat itu, (QS. 9:36)

Dinamakan bulan Rajab karena pada bulan ini Allah mencurahkan rahmat dan berkah-Nya untuk umat manusia. Pada bulan Rajab juga Allah akan melipat gandakan pahala dan memaafkan kesalahan.

Rajab juga adalah salah satu dari nama sungai di sorga yang warnanya lebih putih dari susu dan rasanya lebih manis dari madu. Rajab adalah bulannya Allah Swt, Sya'ban adalah bulannya Rasulullah saw dan Romadhon adalah bulannya umat Nabi Muhammad saw.

Sholat pada Malam Pertama Bulan Rajab

عَلِيُّ بْنُ مُوسَى بْنِ جَعْفَرِ بْنِ طَاوُسٍ فِي كِتَابِ الْإِقْبَالِ
نَقْلًا مِنْ كِتَابِ رَوْضَةِ الْعَابِدِينَ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ مَنْ
صَلَّى الْمَغْرِبَ أَوَّلَ لَيْلَةٍ مِنْ رَجَبٍ ثُمَّ يُصَلِّي بَعْدَهَا
عِشْرِينَ رَكْعَةً يَفْرَأُ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ وَقُلْ هُوَ
اللَّهُ أَحَدٌ مَرَّةً وَيُسَلِّمُ بَيْنَ كُلِّ رَكْعَتَيْنِ إِلَى أَنْ قَالَ حُفِظَ
وَاللَّهُ فِي نَفْسِهِ وَ مَالِهِ وَ أَهْلِهِ وَ وُلْدِهِ وَ أَجِيرٍ مِنْ عَذَابِ

القَبْرِ وَ جَاَزَ عَلَى الصَّرَاطِ كَالْبَرْقِ الخَاطِيفِ مِنْ غَيْرِ
حِسَابٍ وَسَائِلِ الشَّيْخَةِ ٥ ٩٤

Nabi saw bersabda : “Barangsiapa yang melakukan sholat 20 rakaat setelah sholat Maghrib pada malam pertama bulan Rajab. Membaca surah Al-ikhlas 10 kali setelah surah Al-Fatihah setiap rakaatnya. Maka Allah akan menjaga dirinya, keluarganya, hartanya serta diselamatkan dari siksa kubur. Dia akan melewati shirot (jembatan di hari kiamat) bagaikan kilat dan selamat dari siksaan". (Wasail, 5: 93)

Dalam riwayat yang lain,

وَ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ مَنْ صَلَّى فِي أَوَّلِ لَيْلَةٍ مِنْ رَجَبٍ
بَعْدَ الْعِشَاءِ رُكْعَتَيْنِ يَقْرَأُ فِي أَوَّلِ رُكْعَةٍ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ وَ أ
لَمْ نَشْرَحْ مَرَّةً وَ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَ فِي
الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ وَ أ لَمْ نَشْرَحْ وَ قُلْ هُوَ اللَّهُ
أَحَدٌ وَ الْمُعَوَّذَتَيْنِ ثُمَّ يَتَشَهَّدُ وَ يُسَلِّمُ ثُمَّ يَهْلُلُ اللَّهُ ثَلَاثِينَ
مَرَّةً وَ يُصَلِّي عَلَى النَّبِيِّ ص ثَلَاثِينَ مَرَّةً فَإِنَّهُ يَغْفِرُ لَهُ مَا
سَلَفَ مِنْ ذُنُوبِهِ وَ يُخْرِجُهُ مِنَ الْخَطَايَا كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ

وسائل الشيعة ٥ ٩٤ ٨ - باب استحباب
صلاة كل ليلة من رجب

Nabi saw bersabda: *“Barangsiapa yang sholat 2 (dua) rakaat pada malam pertama bulan Rajab setelah sholat Isya’. Pada rakaat pertamanya setelah Al-Fatihah membaca surah Surah Alam nasyroh (94) satu kali dan surah Al-Ikhlâs 3 kali dan pada rakaat kedua setelah Al-Fatihah membaca surah Alam nasyroh satu kali dan Surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nâs satu kali. Dan setelah salam membaca : lâ ilâha illallâh dan sholawat 30 kali”.* (Wasail, 5: 943)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ
مُحَمَّدٍ

lâ ilâha illallâh, Allâhumma sholli ‘alâ Muhammad wa âli Muhammad

Tidak ada tuhan kecuali Allah, Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad. Maka Allah akan mengampuni dosa-dosa yang lalunya dan dia akan keluar dari dosanya sebagaimana bayi yang keluar dari perut ibunya”.

وَعَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ مَنْ قَرَأَ فِي لَيْلَةٍ مِنْ شَهْرِ رَجَبٍ قُلَّ
هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ مِائَةَ مَرَّةٍ فِي رَكَعَتَيْنِ فَكَأَنَّمَا صَامَ مِائَةَ سَنَةٍ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ أَعْطَاهُ اللَّهُ مِائَةَ قَصْرِ فِي الْجَنَّةِ كُلُّ قَصْرٍ
فِي جِوَارِ النَّبِيِّ

Nabi saw bersabda: "Barangsiapa yang sholat pada malam hari di bulan Rajab dan membaca surah Al-Ikhlash sebanyak 100 kali di dua rakaat (50 kali rakat pertama dan 50 kali di rakaat kedua setelah surah Alfatihah) dia bagaikan berpuasa seratus tahun di jalan Allah, Allah akan memberinya 100 istana di sorga". (Iqbalul Amal, hal. 122)

Dalam riwayat yang lain:

وَعَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْحُلَوَانِيِّ فِي كِتَابِ التُّحْفَةِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص مَنْ صَلَّى فِي رَجَبٍ سِتِّينَ رَكَعَةً
فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْهُ رَكَعَتَيْنِ يَقْرَأُ فِي كُلِّ رَكَعَةٍ مِنْهَا فَاتِحَةَ
الْكِتَابِ مَرَّةً وَ قُلَّ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَ قُلَّ هُوَ
اللَّهُ أَحَدٌ مَرَّةً إِلَى أَنْ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ يَسْتَجِيبُ دُعَاءَهُ وَ
يُعْطِي ثَوَابَ سِتِّينَ حَجَّةً وَ سِتِّينَ عُمْرَةً .

"Diriwayatkan dari Abdurrahman bin Muhammad

Hulwani dalam Kitab Tuhfah, Rasulullah saw bersabda: “Siapa yang melakukan sholat pada bulan Rajam 60 rakaat setiap malamnya dua rakaat, dan pada tiap rakaatnya membaca fatihah, surah alkafirun 3 kali dan alikhlas sekali maka Allah akan mengabulkan doanya dan dia akan diberi pahala 60 haji dan 60 umroh.” (Wasail, 5: 95)

Sholat Setiap Malam di Bulan Rajab

Malam Pertama

إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَلِيِّ الْكَفَعَمِيِّ فِي الْمِصْبَاحِ نَقْلًا مِنْ كِتَابِ
مِصْبَاحِ الزَّائِرِ لِابْنِ طَاوُسٍ عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ عَنِ النَّبِيِّ
ص أَنَّهُ مَنْ صَلَّى فِي لَيْلَةِ الْأُولَى مِنْ رَجَبٍ ثَلَاثِينَ رُكْعَةً
بِالْحَمْدِ وَالْجُحْدِ ثَلَاثًا وَ التَّوْحِيدِ ثَلَاثًا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ ذُنُوبَهُ
وَ بَرَأَ مِنَ النِّفَاقِ وَ كُتِبَ مِنَ الْمُصَلِّينَ إِلَى السَّنَةِ الْمُقْبِلَةِ

“Ibrahim bin Ali al-Kaf-ami meriwayatkan dalam kitab kitab Al-Mishbah mengutip dari kitab Mishbah az-zairi karya Ibu Thowus dari Salman Al-Farisi dari Nabi saw :”Barangsiapa yang sholat pada malam pertama bulan Rajab 30 rakaat membaca alhamdu dan surah aljahd (alkafirun) 3 kali dan alikhlas 3 kali maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya dan akan dijauhkan

dari munafiq dan akan dicatat sebagai orang yang sholeh hingga tahun depan”.

Malam Kedua

وَ فِي الثَّانِيَةِ عَشْرًا بِالْحَمْدِ وَ الْجَحْدِ وَ ثَوَابُهُ كَمَا مَرَّ

Pada malam kedua bulan Rajab sholat 10 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan alkafirun 3 kali maka pahalanya sama seperti malam pertama.

Malam Ketiga

وَ فِي الثَّلَاثَةِ عَشْرًا بِالْحَمْدِ مَرَّةً وَ النَّصْرِ خَمْسًا بِنَى اللّٰهُ
لَهُ قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ الْحَدِيثَ

Pada malam ketiga bulan Rajab sholat 10 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat an-nashr 5 kali maka Allah Swt akan membangunkan untuknya istana di sorga. Hadis.

Malam Keempat

وَ فِي الرَّابِعَةِ مِائَةَ رَكْعَةٍ فِي الْأُولَى بِالْحَمْدِ وَ الْفَلَقِ وَ فِي
الثَّانِيَةِ بِالْحَمْدِ وَ النَّاسِ كُلِّهَا نَزَلَ مِنْ كُلِّ سَمَاءٍ مَلَائِكَةٌ
يَكْتُبُونَ ثَوَابَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْحَبَرِ

Pada malam keempat bulan Rajab sholat 100 rakaat pertama membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alfalaq di rakaat kedua alhamdu dan surat an-naas disemuanya maka akan turun malaikat dari setiap langit akan mencatat pahala hingga hari kiamat. Khobar.

Malam Kelima

وَ فِي الْخَامِسَةِ سِتًّا بِالْحَمْدِ وَ التَّوْحِيدِ حَمْسًا وَ عِشْرِينَ
مَرَّةً أُعْطِيَ ثَوَابَ أَرْبَعِينَ نَبِيًّا الْخَبَرَ

Pada malam kelima bulan Rajab sholat 10 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid (alikhlas) 25 kali maka dia akan mendapat pahala para nabi. Khobar.

Malam Keenam

وَ فِي السَّادِسَةِ رَكَعَتَيْنِ بِالْحَمْدِ وَ آيَةِ الْكُرْسِيِّ سَبْعًا نُودِيَ
أَنْتَ وَلِيُّ اللَّهِ حَقًّا حَقًّا الْخَبَرَ

Pada malam keenam bulan Rajab sholat 2 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan ayatul kursi 7 kali maka anda akan dipanggil sebagai wali Allah (kekasih Allah) dengan sebenarnya. Khobar.

Malam Ketujuh

وَ فِي السَّابِعَةِ أَرْبَعًا بِالْحَمْدِ وَ التَّوْحِيدِ وَ الْمُعَوِّذَتَيْنِ ثَلَاثًا
فَإِذَا سَلَّمَ صَلَّى عَلَى النَّبِيِّ ص عَشْرًا فَسَلَّمَ وَ قَرَأَ
الْبَاقِيَاتِ الصَّالِحَاتِ عَشْرًا أَظَلَّهُ اللَّهُ فِي ظِلِّ عَرْشِهِ وَ
أَعْطَاهُ ثَوَابَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ الْخَبَرَ

Pada malam ketujuh bulan Rajab sholat 4 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat tauhid dan alfalaq dan annas 3 kali bila selesai baca sholawat 10 kali maka Allah akan menaunginya di arsy-Nya dan akan diberi pahala yang berpuasa pada bulan Romadhon. Khobar.

Malam Kedelapan

وَ فِي الثَّامِنَةِ عِشْرِينَ بِالْحَمْدِ وَ الْقَلَاقِلِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا أَعْطَاهُ
اللَّهُ ثَوَابَ الشَّاكِرِينَ وَ الصَّابِرِينَ

Pada malam kedelapan bulan Rajab sholat 20 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alfalaq annas dan aliklas masing-masing 3 kali maka dia akan diberi pahala orang yang syukur dan sabar.

Malam Kesembilan

وَ فِي التَّاسِعَةِ رَكَعَتَيْنِ بِالْحَمْدِ وَ أَلْهَيْكُمْ حَمْسًا لَمْ يَقُمْ
حَتَّى يُغْفَرَ لَهُ الْخَبَرَ

Pada malam kedelapan bulan Rajab sholat 2 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attakatsur 5 kali dia tidak bangun dari tempatnya hingga dia bahagia.

Malam Kesepuluh

وَ فِي الْعَاشِرَةِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ بَعْدَ الْمَغْرِبِ بِالْحَمْدِ وَ
التَّوْحِيدِ ثَلَاثًا رُفِعَ لَهُ قَصْرٌ فِي الْجَنَّةِ الْخَبَرَ

Pada malam kesepuluh bulan Rajab sholat 12 rakaat setelah magrib membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid 3 kali maka akan dibangun untuknya istana di surge. Khobar.

Malam Kesebelas

وَ فِي الْحَادِيَةِ عَشْرَةَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ بِالْحَمْدِ وَ آيَةِ الْكُرْسِيِّ
اثْنَتَيْ عَشْرَةَ كَانَ كَمَنْ قَرَأَ كُلَّ كِتَابٍ أَنْزَلَهُ اللَّهُ وَ نُودِيَ
اسْتَأْنَفِ الْعَمَلَ فَقَدْ غُفِرَ لَكَ

Pada malam kesebelas bulan Rajab sholat 12 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan ayatkursi 12 kali pahalanya bagaikan membaca semua kitab yang diturunkan dan akan diampuni.

Malam Keduabelas

وَ فِي الثَّانِيَةِ عَشْرَةَ رُكْعَتَيْنِ بِالْحَمْدِ وَ آمَنَ الرَّسُولُ السُّورَةَ
عَشْرًا أُعْطِيَ ثَوَابَ الْأَمْرَيْنِ بِالْمَعْرُوفِ وَ النَّاهِيْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ الْخَبَرَ

Pada malam keduabelas bulan Rajab sholat 2 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan ayat amanarrosul (akhir albaqoroh) 10 kali maka akan diberipahala yang memperjuangkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Khobar.

Malam Ketigabelas

وَ فِي الثَّلَاثَةِ عَشْرَةَ عَشْرًا يَقْرَأُ فِي أَوَائِلِهَا بِالْحَمْدِ وَ
الْعَادِيَاتِ وَ فِي آخِرِ كُلِّ رُكْعَةٍ مِنْهَا بِالْحَمْدِ وَ التَّكَاثُرِ
غُفِرَ لَهُ وَ إِنْ كَانَ عَاقًا الْخَبَرَ

Pada malam ketigabelas bulan Rajab sholat 10 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat al'adiyat di

rakaat akhir setiap rakaat surat attakatsur maka dia akan diampuni. Khobar.

Malam Keempatbelas

وَ فِي الرَّابِعَةِ عَشْرَةَ ثَلَاثِينَ بِالْحَمْدِ وَ التَّوْحِيدِ وَ قَوْلِهِ إِنَّمَا
أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ السُّورَةَ غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ الْخَبَرَ

Pada malam keempatbelas bulan Rajab sholat 30 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid dan ayat terakhir surat alkahfi maka dia akan diampuni dosa-dosanya. Khobar.

Malam Kelimabelas, enambelas, tujuhbelas

وَ فِي الْخَامِسَةَ عَشْرَةَ وَ السَّادِسَةَ عَشْرَةَ وَ السَّابِعَةَ عَشْرَةَ
ثَلَاثِينَ بِالْحَمْدِ وَ التَّوْحِيدِ إِحْدَى عَشْرَةَ أُعْطِيَ ثَوَابَ
سَبْعِينَ شَهِيداً الْخَبَرَ

Pada malam kelimabelas, enambelas, tujuhbelas bulan Rajab sholat 30 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid 11 kali maka dia akan diberi pahala orang yang mati syahid. Khobar.

Malam Kedelapanbelas

وَ فِي الثَّامِنَةِ عَشْرَةَ رَكَعَتَيْنِ بِالْحَمْدِ مَرَّةً وَ التَّوْحِيدِ مَرَّةً وَ
الْفَلَقِ عَشْرًا وَ النَّاسِ عَشْرًا غُفِرَتْ ذُنُوبُهُ

Pada malam kedelapanbelas bulan Rajab sholat 2 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid 1 kali alfalaq 10 kali, annas 10 kali maka akan diampuni dosa-dosanya.

Malam Kesembilanbelas

وَ فِي التَّاسِعَةَ عَشْرَةَ أَرْبَعًا بِالْحَمْدِ وَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ خَمْسًا
عَشْرَةَ مَرَّةً وَ كَذَلِكَ التَّوْحِيدُ أُعْطِيَ كُتُوبَ مُوسَى ع

Pada malam kesembilanbelas bulan Rajab sholat 4 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan ayat kursi 15 kali dan attauhid 15 kali maka akan diberi pahala Nabi Musa a.s.

Malam Keduapuluh

وَ فِي الْعِشْرِينَ رَكَعَتَيْنِ بِالْحَمْدِ وَ الْقَدْرِ خَمْسًا أُعْطِيَ
ثَوَابَ إِبْرَاهِيمَ وَ مُوسَى وَ عِيسَى وَ أَمِنَ مِنْ شَرِّ الثَّقَلَيْنِ وَ
نَظَرَ اللَّهُ إِلَيْهِ بِالْمَغْفِرَةِ

Pada malam keduapuluh bulan Rajab sholat 2 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alqodar 5 kali maka akan diberi pahala Nabi Ibrahim, Musa dan Isa dan dia akan aman dari kejahatan makhluk langit dan bumi dan Allah akan memandangnya dengan pandangan ampunan.

Malam Keduapuluhsatu

وَ فِي الْحَادِيَةِ وَالْعِشْرِينَ سِتًّا بِالْحَمْدِ وَالْكَوْثَرَ عَشْرًا وَ
التَّوْحِيدِ عَشْرًا لَمْ يُكْتَبْ عَلَيْهِ ذَنْبٌ سَنَةَ الْخَبَرِ

Pada malam keduapuluh satu bulan Rajab sholat 6 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alkautsar 10 kali dan tauhid 10 kali mak doanya tidak akan dicatat setahun. Khobar.

Malam Keduapuluhdua

وَ فِي الثَّانِيَةِ وَالْعِشْرِينَ ثَمَانِيًّا بِالْحَمْدِ وَالْجَحْدِ سَبْعًا وَ
يُسَلِّمُ وَ يُصَلِّي عَلَى النَّبِيِّ (ص) عَشْرًا ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
عَشْرًا لَمْ يَخْرُجْ مِنَ الدُّنْيَا حَتَّى يَرَى مَكَانَهُ فِي الْجَنَّةِ وَ
يَمُوتُ عَلَى الْإِسْلَامِ وَ يَكُونُ لَهُ ثَوَابُ سَبْعِينَ نَبِيًّا

Pada malam keduapuluh dua bulan Rajab sholat 8 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alkafirun

7 kali setelah salam baca sholawat dan istighfar 10 kali dia tidak akan keluar dari dunia hingga dia melihat tempatnya di sorga dan dia mati dalam islam dia akan dapat pahala 70 nabi.

Malam Keduapuluhtiga

وَ فِي الثَّالِثَةِ وَالْعِشْرِينَ رُكْعَتَيْنِ بِالْحَمْدِ وَالصُّحَى خَمْسًا
أُعْطِيَ بِكُلِّ حَرْفٍ وَ بِكُلِّ كَافِرٍ وَ كَافِرَةٍ دَرَجَةً فِي الْجَنَّةِ
الْخَبَرِ

Pada malam keduapuluhtiga bulan Rajab sholat 2 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat adhdhuha 5 kali maka ada diberi pahala setiap huruf sejumlah orang kafir laki dan perempuan derajat di sorga. Khobar.

Malam Keduapuluh empat

وَ فِي الرَّابِعَةِ وَالْعِشْرِينَ أَرْبَعِينَ بِالْحَمْدِ وَالْإِخْلَاصِ كُتِبَ
لَهُ اللَّهُ أَلْفًا مِنَ الْحَسَنَاتِ وَ مَحَا عَنْهُ مِنَ السَّيِّئَاتِ وَ رَفَعَ
لَهُ مِنَ الدَّرَجَاتِ كَذَلِكَ الْخَبَرِ

Pada malam keduapuluh empat bulan Rajab sholat 40 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat alikhlas maka akan dicatat untuknya 100 kebaikan dan akan

dihapus darinya kejelekan, akan diangkat untuknya ke derajat sedemikian rupa. Khobar.

Malam Keduapuluh lima

وَ فِي الْخَامِسَةِ وَالْعِشْرِينَ عِشْرِينَ بَيْنَ الْعِشَاءَيْنِ بِالْحَمْدِ
وَ آمَنَ الرَّسُولُ السُّورَةَ حَفِظَهُ اللَّهُ فِي نَفْسِهِ الْخَبَرَ

Pada malam keduapuluh lima bulan Rajab sholat 12 rakaat anantara magrib dan Isya' membaca alhamdu (alfatihah) dan amanarrosul (akhir surat albaqoroh) maka Allah akan menjaganya. Khobar.

Malam Keduapuluh enam

وَ فِي السَّادِسَةِ وَالْعِشْرِينَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ بِالْحَمْدِ وَ
التَّوْحِيدِ أَرْبَعِينَ مَرَّةً صَافَحَتْهُ الْمَلَائِكَةُ الْخَبَرَ

Pada malam keduapuluh enam bulan Rajab sholat 12 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid maka dia akan disalami para malaikat. Khobar.

Malam duapuluh tujuh, duapuluh delapan dan duapuluh Sembilan

و فِي السَّابِعَةِ وَ الْعِشْرِينَ وَ الثَّامِنَةِ وَ الْعِشْرِينَ وَ التَّاسِعَةِ
 وَ الْعِشْرِينَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ بِالْحَمْدِ وَ الْأَعْلَى عَشْرًا وَ الْقَدْرَ
 عَشْرًا وَ يُسَلِّمُ وَ يُصَلِّي عَلَى النَّبِيِّ (ص) مِائَةً وَ يَسْتَغْفِرُ
 اللَّهُ مِائَةً كُتِبَ لَهُ ثَوَابُ عِبَادَةِ الْمَلَائِكَةِ

Pada malam keduapuluh tujuh, duapuluh delapan, duapuluh sembilan bulan Rajab sholat 12 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat al'alâ dan alqodr 10 kali setelah salam membaca sholawat dan istighfar 100 kali akan dicatat sebagai pahala para malaikat.

Malam Ketigapuluh

وَ فِي الثَّلَاثِينَ عَشْرًا بِالْحَمْدِ وَ التَّوْحِيدِ إِحْدَى عَشْرَةَ
 أُعْطِيَ فِي جَنَّةِ الْفِرْدَوْسِ سَبْعَةَ مِائَةِ مِائَةِ الْخَبَرِ وسائل الشيعية
 ٩١ هـ

Pada malam ketigapuluh bulan Rajab sholat 10 rakaat membaca alhamdu (alfatihah) dan surat attauhid 11 kali maka dia akan diberi pahala sorga firdaus. Khobar.

Sholat Rogh'ib (Sholat Malam Jum'at bulan Rajab)

الْحَسَنُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ الْمُطَهَّرِ الْعَلَّامَةِ فِي إِجَازَتِهِ لِبَنِي
زُهْرَةَ بِإِسْنَادٍ ذَكَرَهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص رَجَبُ شَهْرُ اللَّهِ
وَ شَعْبَانُ شَهْرِي وَ رَمَضَانُ شَهْرُ أُمَّتِي ثُمَّ قَالَ مَنْ صَامَهُ
كُلَّهُ اسْتَوْجَبَ عَلَى اللَّهِ ثَلَاثَةَ أَشْيَاءَ مَغْفِرَةً لِجَمِيعِ مَا
سَلَفَ مِنْ ذُنُوبِهِ وَ عِصْمَةً فِيمَا بَقِيَ مِنْ عُمُرِهِ وَ أَمَانًا مِنْ
الْعَطَشِ يَوْمَ الْفَرَعِ الْأَكْبَرِ فَقَامَ شَيْخٌ ضَعِيفٌ وَ قَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ ص إِنِّي عَاجِزٌ عَنْ صِيَامِهِ كُلَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ص صُمْ أَوَّلَ يَوْمٍ مِنْهُ فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بَعِشْرَ أَمْثَالِهَا وَ أَوْسَطَ
يَوْمٍ مِنْهُ وَ آخِرَ يَوْمٍ مِنْهُ فَإِنَّكَ تُعْطَى ثَوَابَ مَنْ صَامَهُ كُلَّهُ
وَ لَكِنْ لَا تَغْفُلُوا عَنْ لَيْلَةِ أَوَّلِ جُمُعَةٍ مِنْهُ فَإِنَّهَا لَيْلَةٌ
تُسَمِّيهَا الْمَلَائِكَةُ لَيْلَةَ الرَّغَائِبِ وَ ذَلِكَ أَنَّهُ إِذَا مَضَى ثُلُثُ
اللَّيْلِ لَا يَبْقَى مَلَكٌ فِي السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ إِلَّا وَ
يَجْتَمِعُونَ فِي الْكَعْبَةِ وَ حَوَالِيهَا وَ يَطَّلِعُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
فَيَقُولُ لَهُمْ يَا مَلَائِكَتِي سَلُونِي مَا شِئْتُمْ فَيَقُولُونَ يَا رَبَّنَا
حَاجَتُنَا إِلَيْكَ أَنْ تَغْفِرَ لِمَنْ صَامَ رَجَبٍ فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَ

جَلَّ قَدْ فَعَلْتُ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص مَا مِنْ أَحَدٍ
 يَصُومُ يَوْمَ الْخَمِيسِ أَوْ لَ خَمِيسٍ مِنْ رَجَبٍ ثُمَّ يُصَلِّي مَا
 بَيْنَ الْعِشَاءِ وَ الْعَتَمَةِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رُكْعَةً فَإِذَا فَرَغَ مِنْ
 صَلَاتِهِ صَلَّى عَلَيَّ سَبْعِينَ مَرَّةً يَقُولُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ
 مُحَمَّدٍ وَ عَلَيَّ آلِهِ ثُمَّ يَسْجُدُ وَ يَقُولُ فِي سُجُودِهِ سَبْعِينَ
 مَرَّةً سُبُوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَ الرُّوحِ ثُمَّ يَرْفَعُ رَأْسَهُ وَ
 يَقُولُ رَبِّ اغْفِرْ وَ ارْحَمْ وَ تَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ
 الْعَلِيُّ الْأَعْظَمُ ثُمَّ يَسْجُدُ سَجْدَةً وَ يَقُولُ فِيهَا مَا قَالَ فِي
 الْأُولَى ثُمَّ يَسْأَلُ اللَّهَ حَاجَتَهُ فِي سُجُودِهِ فَإِنَّهَا تُفْضَى قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ص وَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُصَلِّي عَبْدٌ أَوْ أَمَةٌ
 هَذِهِ الصَّلَاةَ إِلَّا غُفِرَ لَهُ جَمِيعُ ذُنُوبِهِ وَ لَوْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ
 الْبَحْرِ وَ يُشْفَعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي سَبْعِ مَائَةٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ
 مِمَّنْ اسْتَوْجَبَ النَّارَ الْحَدِيثَ - بَابُ اسْتِحْبَابِ صَلَاةِ
 الرَّغَائِبِ لَيْلَةَ أَوَّلِ جُمُعَةٍ مِنْ رَجَبٍ وَسَائِلِ الشَّيْعَةِ ٦ ٩٨

Diriwayatkan dari Hasan bin Yusuf bin Muthohhar
 seorang yang Alim yang mendapat ijazah dari Bani
 Zuhroh Nabi saw bersabda :”Rajab bulan Allah,
 Sya’ban bulanku, Romadhon bulan ummatku, yang

berpuasa sebulan penuh maka Allah akan mengabulkan tiga hal; Ampunan untuk semua dosa-dosanya, dan akan dijaga dari yang tersisa umurnya dan akan aman dari haus pada hari ketakutan yang besar (kiamat) maka bertanyalah seorang tua; Ya Rasulullah saw aku seorang tua yang lemah tidak mampu melakukannya. Rasul menjawab puasalah di awalnya karena setiap satu perbuatan akan diberi pahala 10 kali lipat, dan pertengahan serta ahir dari bulannya maka engkau akan diberipahala seakan puasa seluruhnya dan jangan lupa akan malam jum'at pertama dari bulan tersebut karena malam itu dinamakan oleh para malaikat; Laylatul roghô-ib. Bila telah lewat sepertiga malam semua malaikat berkumpul di Ka'bah kemudian Allah Swt berfirman; "Hai Malaikatku mohonlah kepadaku apa saja kemudian para malaikat memohon ; Ya Robbana (duhai tuhan kami) ampunilah siapa yang berpuasa di bulan Rajab. Allah Swt menjawab sudah kuampuni. Kemudian Rasulullah saw bersabda :”Siapa saja yang berpuasa di hari kamis di awal kamis bulan rajab kemudia dia sholat antara Isya dan pertengahan malam 12 rakaat setelah selesai dia membaca sholat kepadaku 70 kali (Allâhumma sholli ‘alâ Muhammad wa’alâ âlihi) kemudian dia sujud sambil membaca : 70 kali subbûhun quddûsun robbul malâikati warrûh

kemudian dia mengangkat kepalanya dan membaca ; Robighfir warham watajâwaz amma ta'lam innaka antal 'aliyyul a'dzhom, kemudian sujud lagi sambil membaca : subbûhun quddûsun robbul malâikati warrûh 70 kali kemudian dia memohon hajatnya saat dia sedang sujud maka Allah Swt akan mengabulkan hajatnya. Rasulullah saw kemudian bersabda :” Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya tidaklah orang yang sholat dengan sholat tsb. Maka Allah akan mengampuni semua dosa-dosanya walau sebanyak busa di lautan maka dia di hari kiamata akan mendapat syafaatku diantara 700 orang dari keluargaku dan akan dijauhkan dari api neraka. Hadis. (Wasail 6:98).

Dalam riwayat yang lain:

Nabi saw bersabda : *"Barangsiapa berpuasa pada hari Kamis pertama di bulan Rajab, kemudian dia melakukan sholat antara Magrib dan Isya atau antara Isya dan makan malam sebanyak 12 rakaat setiap dua rakaat salam, ayat yang dibaca di setiap rakaat setelah alfatihah, rakaat pertama surah Alqodar 3 (tiga kali) dan rakaat kedua surah al-ikhlas 12 (dua belas kali). Setelah selesai sholat yag 12 rakaat, membaca sholawat kepadaku dengan sholawat:*

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ

Allâhumma sholli 'alâ Muhammadin-nabiyyil ummiyyi wa 'alâ âlihi

Kemudian sujud dan membaca (doa dibawah ini) sambil sujud 70 kali

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

Subbûhun quddûsun robbal malâikati war-rûh

Kemudian bangun dari sujud dan baca :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمْ، إِنَّكَ أَنْتَ
الْعَلِيُّ الْأَعْظَمُ

Robbighfir warham, watajâwaz 'ammâ ta'lam, innaka antal 'aliyyul a'zhom

Kemudian sujud kembali dan baca lagi :

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

Subbûhun quddûsun robbal malâikati war rrûh

dan mintalah kepada Allah swt hajatnya sesungguhnya Allah akan mengabulkannya Insya Allah.

Keutamaan Sholat Roghô-ib

Kemudian Rasulullah saww bersabda: "Demi jiwaku yang berada pada tubuhku tidaklah seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang melakukan sholat (tersebut di atas) kecuali Allah Swt mengampuni dosa-

dosanya walaupun sebanyak buih di lautan dan pasirnya, atau seberat gunung, dan sebanyak daun di pepohonan, dan dia (yang melakukan sholat Roghô-ib) tersebut akan mendapat syafaat (pertolongan) di hari kiamat dari 700 orang dari keluarganya yang sudah dibebaskan dari api neraka. (Bagi yang melakukan sholat tersebut) maka ketika malam pertama dia masuk dalam kuburnya, Allah Swt akan mengutus pahala sholat yang dilakukannya berupa seorang yang sangat tampan dan bercahaya dengan ucapan yang jelas dia mengucapkan: 'Duhai kekasihku, bergembiralah engkau telah selamat dari berbagai kesulitan. Yang dikubur bertanya; "Siapakah engkau? Dan aku belum pernah melihat orang sebaik engkau! Dan aku belum pernah mencium aroma sewangi engkau! Dia menjawab: "Duhai kekasihku akulah pahala sholat yang kau lakukan pada malam tersebut (malam jum'at di bulan rajab) daku datang untuk memenuhi hakmu, menemani kesendirianmu, menghilangkan rasa takutmu bila telah tiba hari kiamat daku akan memayungi kepalamu dan sesungguhnya engkau tidak akan kehilangan kebaikanmu dari Rabb-mu selamanya (Dikutib dari Kitab Iqbalul a'mal, jilid III, hal. 185, Kitab Albihar, jilid 98 hal. 396, Kitab Alwasail, jilid 8 hal. 98).

Doa-doa di bulan Rajab

Doa ini dibaca Oleh Imam Ali Zainal Abidin a.s. di Hijir Ismail pada pagi hari bulan Rajab:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، يَا مَنْ يَمْلِكُ حَوَائِجَ
السَّائِلِينَ، وَيَعْلَمُ ضَمِيرَ الصَّامِتِينَ، لِكُلِّ مَسْئَلَةٍ
مِنْكَ سَمْعٌ حَاضِرٌ وَجَوَابٌ عَتِيدٌ، اللَّهُمَّ
وَمَوَاعِيذُكَ الصَّادِقَةُ، وَأَيَادِيكَ الْفَاضِلَةُ،
وَرَحْمَتُكَ الْوَاسِعَةُ، فَاسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَأَنْ تَقْضِيَ حَوَائِجِي
لِلدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Bismillâhirrohmannirrohîm, Allâhumma sholli 'alâ Muhammad wa âli Muhammad. Yâ man yamliku hawâ-ijas sâ-ilîn, wa ya'lamu dhomîrosh shômitîn, likulli mas-alatin minnaka sam'un hâdhirun wa jawâbun 'atîdun, Allâhumma wa-mawâ 'îduka-shôdiqoh, wa ayâdikal fâdhilah wa rohmatukal wâ-si'ah fa-as aluka an-tusholliya 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin wa an taqdhîya hawâ ijî lid-dunyâ wal âkhiroh innaka 'alâ kulli syai in qodîr

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha

Penyayang Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad. Duhai Yang Menguasai semua hajat para peminta, Yang Maha Mengetahui suara hati yang paling dalam, Segala sesuatu dari-Mu, Pendengaran yang selalu hadir dan jawaban yang selalu tepat, Ya Allah, duhai yang janjinya selalu benar, Maha Mulia anugerah-Mu, Rahmat-Mu Maha luas. Hamba memohon agar sampaikan sholawat untuk Muhammad dan keluarga Muhammad, kabulkan semua hajat dunia dan hajat akhirat hamba. Sesungguhnya Engkau Maha berkuasa atas segala sesuatu.

Doa Harian di bulan Rajab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، خَابَ الْوَافِدُونَ عَلَى
غَيْرِكَ، وَخَسِرَ الْمُتَعَارِضُونَ إِلَّا لَكَ، وَضَاعَ
الْمُلْمُؤُونَ إِلَّا بِكَ، وَأَجْدَبَ الْمُتَجِعُّونَ إِلَّا مَنْ
انْتَجَعَ فَضْلَكَ، يَا أَبُكَ مَفْتُوحٌ لِلرَّاعِيْنَ، وَخَيْرُكَ
مَبْدُودٌ لِلطَّالِبِينَ وَفَضْلُكَ مُبَاحٌ لِلسَّائِلِينَ،

وَنَيْلِكَ مُتَاحٍ لِّلَّاءِ مِلِينَ وَرِزْقِكَ مَبْسُوطٌ لِّمَنْ
 عَصَاكَ، وَحِلْمِكَ مُتَعَرِّضٌ لِّمَنْ نَاوَاكَ، عَادَتُكَ
 الْإِحْسَانَ إِلَى الْمُسِيئِينَ، وَسَيِّلِكَ الْإِبْقَاءَ عَلَى
 الْمُعْتَدِينَ، اللَّهُمَّ فَهْدِينِي هُدَى الْمُهْتَدِينَ،
 وَارْزُقْنِي إِجْتِهَادَ الْمُجْتَحِدِينَ، وَلَا تَجْعَلْنِي مِنْ
 الْغَافِلِينَ الْمُبْعَدِينَ وَاغْفِرْ لِي يَوْمَ الدِّينِ

*Bismillâhirrohmannirrohîm, Allâhumma sholli 'alâ
 Muhammad wa âli Muhammad khôbal wâfidûna 'alâ
 ghoirika, wa-khosiol muta'arridhûna illâ-laka, wa-
 dhô'al mulimmûna illâ bika, wa ajdabal muntaji'ûna
 illâ manin taja'a fadlaka bâ buka maftûhun lirrô-
 ghibîn, wa khoiruka mab-dzûlun lith-thôlibîn wa-
 fadhluka mubâhun lis-sâ-ilîn, wa nailuka mutâhun lil
 âmilîn, wa rizkuka mabsûthun liman ashôka, wa
 hilmuka muta'arridun liman nâwâka, 'âdatukal
 ihsânu ilal musî-in, wa sabîluka ibqô-u 'alal
 mu'tadîn, Allâhumma fahdînî hudal muhtadîn, war
 zuqnî ijthâdal mujtahidîn wa-lâ taj'alnî minal
 ghôfilîn-al-mub'idîn wagh-firli yaumad-dîn*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha
 Penyayang Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas
 Muhammad dan keluarga Muhammad. Kecewalah
 orang yang berserahdiri pada selain-Mu, rugilah orang

yang lari dari-Mu. Sirnalah apa yang dicari selain-Mu, Terwujudlah bagi siapa yang mendambakan-Mu. Pintu-Mu selalu terbuka bagi yang selalu mendatangnya. Kebaikan-Mu selalu hadir bagi yang memintanya. Keutamaan-Mu diberikan pada yang memintanya, Perjumpaan dengan-Mu akan berhasil bagi yang beramal. Rizki-Mu (berupa materi) terbentang bagi yang bermaksiat pada-Mu, Kedermawanan-Mu selalu didekatkan bagi yang menjauhi-Mu. Kebiasaan-Mu selalu berbuat baik bagi para pendosa, Jalan-Mu selalu kekal bagi yang keterlaluhan. Ya Allah karunialah hamba petunjuk orang-orang yang mendapat petunjuk, limpahilah hamba rizkinya orang yang benar-benar bersungguh-sungguh Dan jangan jadikan hamba orang yang lalai, yang menjauh dan ampunilah hamba pada hari kiamat.

Diriwayatkan dari Ma'la bin Hunain dari Imam Shodiq a.s. beliau mengucapkan doa ini di bulan Rajab dan dibaca di setiap selesai Sholat lima waktu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ صَبْرَ
الشَّاكِرِينَ لَكَ، وَعَمَلَ الْخَائِفِينَ مِنْكَ، وَيَقِينَ

الْعَابِدِينَ لَكَ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ
 وَأَنَا عَبْدُكَ الْبَائِسُ الْفَقِيرُ، أَنْتَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ،
 وَأَنَا الْعَبْدُ الذَّلِيلُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ،
 وَأَمْنٌ بِغَنَّاكَ عَلَى فَقْرِي، وَبِحِلْمِكَ عَلَى
 جَهْلِي، وَبِقُوَّتِكَ عَلَى ضَعْفِي يَا عَزِيزُ، اللَّهُمَّ
 صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الْأَوْصِيَاءِ الْمَرْضِيِّينَ،
 وَكَفِّنِي مَا أَهَمَّنِي مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا أَرْحَمَ
 الرَّاحِمِينَ.

*Bismillâhirrohmannirrohîm, Allâhumma sholli ‘alâ
 Muhammad wa âli Muhammad, Allâhumma innî as-
 aluka shobrosy-syâkirîna laka, wa’amalal khô-ifîna
 minka, waya-qînal ‘âbidîna laka, Allâhumma antal
 ‘aliy-yul ‘adzîmu, wa-ana ‘abdukal bâ-isul faqî-ru,
 antal ghoneyyul hamîdu, wa-anal ‘ab dudz-dzalîlu,
 Allâhumma sholli ‘alâ Muhammad wa âlihi, wamnun
 bighinâka ‘alâ faqrî, wabihilmika ‘alâ jahli, wabiquw-
 watika ‘alâ dho’fi yâ ‘azîzu, Allâhumma sholli ‘alâ
 Muhammad wa âlihil aushiyâ-il mardhiyyîna wakfinî
 mâ ahammanî min amrid-dunyâ wal-âkhiroti yâ
 arhamar-rôhimîna*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha

Penyayang Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad. Ya Allah hamba memohon kesabaran orang yang bersyukur pada-Mu, amalan orang yang takut pada-Mu, keyakinan orang yang beribadah pada-Mu. Ya Allah, duhai Yang Maha Tinggi dan Agung sedangkan daku adalah hamba yang lemah dan faqir, Dikau Yang Maha Kaya dan terpuji sedangkan daku hamba yang hina. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarganya. Ya Allah hamba memohon kekayaan-Mu guna menutup kefakiran hamba, kedermawanan-Mu guna menghilangkan kejahilan hamba, kekuatan-Mu atas kelemahan hamba, duhai Yang Maha Mulia. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarganya yang diridhoi cukupkan daku dari urusan dunia dan akhirat, duhai Yang Maha Pengasih Maha Penyayang.

Doa Sambil Sujud di setiap Siang dan Malam bulan Rajab

Dianjurkan untuk membaca doa berikut pada saat sujud pada setiap siang dan malamnya:

عَظْمَ الذَّنْبِ مِنْ عَبْدِكَ فَلْيُحْسِنِ الْعَفْوَ مِنْ عِنْدِكَ

'azhumadz dzambu min 'abdika falyuhsinul 'afwu min 'indika

Betapa besarnya dosa hamba pada-Mu, hamba memohon keindahan pengampunan-Mu.

Istighfar bulan Rajab

Nabi saww bersabda :”Barangsiapa membaca istighfar di bawah ini 100 kali dan mengakhirinya dengan shodaqoh maka Allah akan mengampuninya dan memberinya rahmat. Barangsiapa yang membacanya 400 kali Allah akan memberinya pahala orang yang mati syahid dan pada hari kiamat Allah akan berfirman bahwa Aku telah berikrar pada malaikat-Ku untuk mengabulkan permohonannya.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Astagh-firullôhal-ladzî lâ ilâha illâ huwa wahdahu lâ syarîka-lahu wa atûbû ilaihi

Hamba memohon ampun pada Allah yang tidak ada tuhan selain Dia Yang Tunggal dan tidak ada sekutu bagi-Nya dan hamba bertaubat kepada-Nya

Keutamaan Puasa di Bulan Rajab

Disebutkan dalam hadis-hadis berikut tentang keutamaan puasa di bulan Rajab:

Barangsiapa yang berpuasa di bulan Rajab Allah

akan menyelamatkannya dari siksa api neraka dan Allah akan mewajibkannya untuk masuk sorga.

Barangsiapa yang berpuasa 1 (satu) hari di bulan Rajab maka Allah akan menjauhkan neraka darinya sejauh perjalanan satu tahun. Dan Allah akan memberinya minum dari sungai yang bernama Rajab, yang airnya lebih putih dari susu dan manisnya lebih manis dari madu.

Barangsiapa yang berpuasa 3 (tiga) hari di bulan Rajab maka Allah akan mencatat untuk setiap hari puasanya sebagaimana puasa satu tahun. Dan wajib atasnya untuk masuk sorga.

Barangsiapa yang puasa 7 (tujuh) hari di bulan Rajab maka Allah akan menutup 7 (tujuh) pintu neraka untuknya.

Barangsiapa yang berpuasa 8 (delapan) hari di bulan Rajab maka Allah akan membuka untuknya 8 (delapan) pintu sorga.

Barangsiapa yang berpuasa 15 (lima belas) hari di bulan Rajab maka Allah akan mengadili dirinya dengan pengadilan yang mudah.

Barangsiapa yang berpuasa selama satu bulan dalam bulan Rajab maka Allah akan meridhoinya. Barangsiapa yang diridhoinya maka dia tidak akan di

siksa.

Yang tidak berpuasa di bulan Rajab maka dia tidak mendapatkan keutamaan dan kemuliaan bulan Rajab.

Barangsiapa yang berpuasa satu hari di akhir bulan Rajab maka Allah akan menyelamatkannya dari dahsyatnya siksa pada saat sakaratul maut dan siksa kubur.

Barangsiapa yang berpuasa selama dua hari di akhir bulan Rajab maka Allah akan menyela-matkannya dari Shirot (Jembatan di Hari Kiamat)

Barangsiapa yang tidak dapat berpuasa di bulan Rajab karena sakit atau berhalangan maka di anjurkan untuk bersedekah kepada fakir miskin di setiap harinya selama bulan Rajab agar dia mendapatkan pahala-pahala puasa di bulan Rajab. Dan yang tidak mampu bersedekah maka dia dapat menggantinya dengan membaca tasbih sebagai berikut:

سُبْحَانَ إِلَهِ الْجَلِيلِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنْبَغِي
التَّسْبِيحُ إِلَّا لَهُ، سُبْحَانَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمِ، سُبْحَانَ
مَنْ لَبَسَ الْعِزَّ وَهُوَ لَهُ أَهْلٌ

*subhânal ilâhal jalîl, subhâna man lâ yanbaghit
tasbîhu illâ lahu, subhânal a'azzul akromi, subhâna
man labisal 'izza wa huwa lahu ahlun*

Mahasuci Allah Yang Maha Mempunyai Kebesaran, Maha suci (Allah) Yang hanya Dia-lah yang layak disucikan, Maha suci (Allah) Yang Maha Mulia dan Maha Dermawan, Maha suci (Allah) Yang Menyandang Kemuliaan dan Hanya Dialah Yang pantas menyandangnya

Umroh di Bulab Rajab

Keutamaan yang melakukan Umroh pada bulan Rajab disebutkan dalam hadis adalah :

”Barangsiapa melakukan Umroh di bulan Rajab dia bagaikan melakukan ibadah Haji.

Membaca Surah Al-Ikhlâs di bulan Rajab

Nabi saaw bersabda: “Barangsiapa membaca At-Tauhid (Surah Al-Ikhlâs) 10.000 (sepuluh ribu) kali dengan niat yang ikhlâs di bulan Rajab. Dia akan dihapus dosanya pada hari kiamat bagaikan bayi yang baru lahir perut ibunya. Dia akan digiring oleh 70 malaikat yang akan membawanya ke sorga. Barangsiapa yang membaca 1000 (seribu kali) surah Al-Ikhlâs. Dia akan dapatkan di hari kiamat nanti dengan amalan 1000

nabi dan 100 malaikat dan akan dekat dengan Allah. Barangsiapa yang membaca 100 kali surah Al-Ikhlâs, Allah akan memberkahi dirinya, dan keluarganya serta tetangganya. Dan akan dibangun untuknya 12 istana di surga. Barangsiapa membacanya pada hari Jum'at 100 kali akan diberi cahaya di hari kiamat dan akan di giring ke surga.

Peristiwa Yang Terjadi di Bulan Rajab

- 1 Tanggal 1 Rajab hari lahirnya Imam Muhammad Al-Baqir a.s.
- 2 Tanggal 2 Rajab hari lahirnya Imam Ali Al-Hadi a.s.
- 3 Tanggal 3 Rajab hari syahadah Imam Ali Hadi An-Naqi a.s.
- 4 Tanggal 10 Rajab hari lahirnya Imam Muhammad Ali At-Taqi Al-Jawad a.s.
- 5 Tanggal 13 Rajab hari lahirnya Imam Ali bin Abi Thalib a.s.
- 6 Tanggal 14 Rajab hari wafatnya Sayyidah Zainab (putri Imam Ali bin Abi Tholib a.s.)
- 7 Tanggal 24 Rajab hari kemenangan di Perang Khaibar

- 8 Tanggal 25 Rajab hari syahadah Imam Musa Al-Kadzim a.s.
- 9 Tanggal 27 Rajab hari (Mab'ats) di utusnya Rasulullah saww dan Isra' Mi'raj.
- 10 Tanggal 29 Rajab terjadi Perang Tabuk.

Amalan 13, 14 dan 15 Rajab (Nisfu Rajab)

Sebelum memulai amalan malam nisfu Rajab di anjurkan untuk berpuasa pada tanggal 13, 14 dan 15 Rajab (*Ayyâmul bît*). Yang tidak sanggup berpuasa atau sedang berhalangan bias menggantinya dengan sedekah atau membaca tasbih, sebagaimana disebutkan dalam hadis :

و روى أبو سعيد الخدري قال قال رسول الله ص ألا أن
رجب شهر الله الأصم و ذكر فضل صيامه و ما لصيام
أيامه من الثواب ثم قال في آخره قيل يا رسول الله فمن
لم يقدر على هذه الصفة يصنع ما ذا لينال ما وصفت
قال يسبح الله تعالى في كل يوم من رجب إلى تمام
ثلاثين بهذا التسبيح مائة مرة سبحان الإله الجليل
سبحان من لا ينبغي التسبيح إلا له سبحان الأعز الأكرم

سبحان من لبس العزة و هو له أهل أقول فلا ينبغي
للمؤسر [من المؤسر] أن يترك الاستظهار بإطعام
مسكين عن كل يوم من أيام الصيام المندوبات و يقتصر
على هذه التسيحات بل يتصدق و يسبح احتياطا
للعبادات

Diriwayatkan dari Abu Said Al-Khudri, Rasulullah saw bersabda : “Sesungguhnya bulan Rajab adalah bulan Allah disebutkan tentang keutamaan dan pahala yang berpuasa di siang harinya, kemudian ada yang bertanya Ya Rasulullah Kalau ada yang tidak mampu atau berhalangan berpuasa agar mendapat keutamaan tersebut apa yang harus dilakukannya. Rasulullah saw menjawab hendaknya dia membaca tasbih berikut setiap harinya 100 kali selama satu bulan.

سُبْحَانَ إِلَهِ الْجَلِيلِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنْبَغِي
التَّسْبِيحُ إِلَّا لَهُ، سُبْحَانَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمِ، سُبْحَانَ
مَنْ لَبَسَ الْعِزَّةَ وَهُوَ لَهُ أَهْلٌ

*subhânal ilâhal jalîl, subhâna man lâ yanbaghit
tasbîhu illâ lahu, subhânal a'azzul akromi, subhâna
man labisal 'izza wa huwa lahu ahlun*

Mahasuci Allah Yang Maha Mempunyai Kebesaran, Maha suci (Allah) Yang hanya Dia-lah yang layak disucikan, Maha suci (Allah) Yang Maha Mulia dan Maha Dermawan, Maha suci (Allah) Yang Menyandang Kemuliaan dan Hanya Dialah Yang pantas menyandangnya.

Penulis kitab Iqbalul a'mal menambahkan untuk menganjurkan bersedekah sebagai ganti dari puasa sunnah yang tidak bisa dilakukannya selain tasbih yang harus dibacanya setiap hari dengan niat ibadah.

Pada malam 13 Rajab sholat 2 rakaat, pada rakaat pertama setelah membaca surah Al-Fatihah membaca surah Yâsin dan pada rakaat kedua setelah Al-Fatihah membaca Surah Al-Mulk (Tabârok) dan surah At-Tauhid (Al-Ikhlash). Pada malam ke 14 Rajab sholatnya sama seperti sholat malam ke 13 sholatnya empat rakaat dengan dua salam. Pada malam ke 15 Rajab sholat 6 rakaat, sholatnya sama dengan sholat pada malam 13 dengan dua salam (3 kali sholat seperti malam 13). Diriwayatkan dari Imam Shodiq a.s. :”Barangsiapa yang mengerjakan amalan di atas maka Allah akan mengampuni segala dosanya kecuali dosa syirik”. (*Mafâtîhul Jinân*, hal. 201).

Hari ke 13 Rajab, adalah (*ayyâmul bît*): Dinamakan ayyamul bît; Pada hari-hari itu warna kulit Nabi Adam berubah, karena perbuatan dosanya Nabi Adam memakan buah khuldi menyebabkan warna kulitnya menjadi hitam, kemudian Allah menyuruh Jibril untuk menurunkan Adam dari sisi-Nya. setelah sampai di bumi Nabi Adam berdoa, kemudian ada suara dari langit menyuruh Adam untuk berpuasa tiga hari berturut-turut.

Pada hari di suruhnya Adam berpuasa adalah hari ke tiga belas dari bulan pada saat itu. Setelah berpuasa 3 hari berturut-turut yaitu 13, 14 dan 15 maka Allah mengembalikan warna putihnya Nabi Adam. Dengan kembalinya warna putih itulah disebut sebagai hari-hari putih (*ayyâmul bît*).

Dalam riwayat lain Nabi Adam disuruh untuk sholat lima kali. Setiap kali sholat yang dilakukan berubah warna hitam menjadi putih.

Disebutkan dalam hadis berikut ini: "Diriwayatkan dari Zurro bin Hubaisy ia berkata: 'Saya bertanya pada Ibnu Mas'ud tentang ayyâmul bît apa sebabnya? Kenapa dinamainya? Aku mendengar Rasulullah saaw bersabda: *"Ketika Adam bermaksiat pada Allah Azza wa jalla. Terdengar suara dari Arsy; Ya Adam keluarlah dari sisi-Ku sesungguhnya orang yang bermaksiat tidak pantas dekat dengan-Ku. Maka*

menangislah Adam dan malaikat pun ikut menangis. Kemudian Allah mengutus Jibril a.s. untuk menurunkan Adam dari sisi-Nya dalam keadaan hitam legam. Ketika malaikat melihatnya maka menangislah Adam dan malaikatpun ikut menangis. Adam pun berdoa: "Ya Rabbi (Duhai Tuhanku) Yang menciptakan hamba-Nya. Yang telah meniupkan pada hamba-Nya ruh-Nya dari Ruh-Mu. Malaikat pun sujud kepadanya. Karena dosa sekali saja Dia menutupi warna putih menjadi hitam. Kemudian terdengar suara dari langit agar dia melakukan puasa untuk Tuhannya dan pada saat itu adalah tanggal 13 pada bulan pada saat itu. Setelah berpuasa maka hilanglah sepertiga dari warna hitam. Pada hari ke 14 terdengar suara lagi untuk melakukan puasa untuk Tuhannya dan hilanglah sepertiga lagi dari warna hitam kemudian pada hari ke 15 terdengar suara lagi untuk melakukan puasa pada Tuhannya dan setelah berpuasa hilanglah semua warna hitam pada Adam. Dinamai ayyâmul bîr (hari-hari putih) karena pada hari-hari itu dikembalikannya warna putih Adam. Kemudian ada suara dari langit Ya Adam hari-hari yang tiga itu jadikanlah untukmu dan anak cucumu untuk berpuasa. Barangsiapa berpuasa pada hari-hari itu maka Allah akan memberi pahala bagaikan dia berpuasa sepanjang tahun". (Al-Bihar, 11: 171)

Diriwayatkan dari Abi Abdillah a.s. beliau bersabda: "Ketika Adam diturunkan dari sorga tampaklah

syammah (warna hitam pada seluruh badannya dan ditumbuhi oleh rambut). Warnanya mulai dari dahi hingga ke kaki. Adam menangisi keadaannya tersebut. Maka datanglah Jibril a.s. dan berkata padanya; 'Apa yang menyebabkan engkau menangis wahai Adam? Adam berkata; 'Keadaan Syammah ini yang meliputi diriku. Bangunlah wahai Adam untuk sholat ini adalah waktu pertama. Maka sholatlah Adam. Selesai sholat hilanglah warna hitam mulai dahi hingga dadanya. Pada saat sholat yang kedua datang berkatalah Jibril a.s.; 'Ya Adam bangunlah untuk sholat karena saat ini sudah datang waktu sholat yang kedua. Adampun sholat untuk sholat yang kedua maka hilanglah warna hitam ditubuhnya mulai dada hingga pusarnya. Pada saat sholat yang ketiga datang berkatalah Jibril a.s.; 'Ya Adam bangunlah untuk sholat karena saat ini sudah datang waktu sholat yang ketiga. Adampun sholat untuk sholat yang ketiga maka hilanglah warna hitam ditubuhnya mulai puser hingga lututnya. Pada saat sholat yang keempat datang berkatalah Jibril a.s.; 'Ya Adam bangunlah untuk sholat karena saat ini sudah datang waktu sholat yang keempat. Adampun sholat untuk sholat yang keempat maka hilanglah warna hitam ditubuhnya mulai lutut hingga kakinya. Pada saat sholat yang kelima datang berkatalah Jibril a.s.; 'Ya Adam bangunlah untuk sholat karena saat ini sudah datang waktu sholat yang kelima. Adampun sholat

untuk sholat yang kelima maka hilanglah warna hitam dari seluruh tubuhnya. Adam pun bersyukur dan memuji Allah. Kemudian Jibril a.s. berkata perumpamaan untuk anak cucumu sebagaimana perumpamaan syammah. Barangsiapa yang sholat dari anak cucumu sehari semalam lima kali maka akan keluar dosanya dari tubuhnya sebagaimana syammah yang keluar dari tubuhmu". (Al-Bihar, 11: 166).

Amalan Hari ke 15 Bulan Rajab

Hari tanggal 15 Rajab adalah hari yang berkah adapun amalan yang dikerjakan pada hari tersebut adalah:

Mandi. Sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut

عن النبي (ص) قال: من أدرك شهر رجب فاغتسل في
اوله ووسطه وآخره خرج من ذنوبه كيوم ولدته امه.

Nabi saw bersabda : Barangsiapa memasuki bulan Rajab hendaklah dia mandi di awal bulannya, pertengahannya dan di akhirnya maka dia akan dihapuskan dosanya sebagainya saat dia keluar dari perut ibunya.

Keutamaan Hari ke15 Rajab

Sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut :

عن ابن عباس قال: قال آدم (ع) يا رب اخبرني باحب
 الايام إليك واحب الأوقات فاوحى الله تبارك و تعالى إليه
 يا آدم احب الأوقات إلي يوم النصف من رجب يا آدم
 تقرب إلي يوم النصف من رجب بقربان وضيافة و صيام
 و دعاء و استغفار و قول لا إله إلا الله يا آدم إني
 قضيت فيما قضيت و سطرت فيما سطرت إني باعث
 من ولدك نبيا لا فظ ولا غليظ ولا سخاب في الاسواق
 حلیم رحيم كريم عظيم البركة اخصة و امته بيوم النصف
 من رجب لا يسألوني فيه شيئا إلا أعطيتهم ولا
 يستغفروني إلا غفرت لهم ولا يسترزقوني إلا رزقتهم ولا
 يستقبلوني إلا أقلتهم ولا يسترحموني إلا رحمتهم يا آدم
 من أصبح يوم النصف من رجب صائما ذاكرا خاشعا
 حافظا لفرجه متصدقا من ماله لم يكن له جزاء عندي الا
 الجنة يا آدم قل لولدك ان يحفظوا أنفسهم في رجب
 فإن الخطيئة فيه عظيمة.

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a. : “Nabi Adam
 berkata kepada Allah, Ya Allah beritakan kepadaku

tentang sebaik-baiknya hari dan saat di sisi-Mu? Allah Swt mewahyukannya kepada Adam a.s.. Ya Adam waktu yang paling Aku senangi adalah Nisfu Rajab (pertengahan Rajab) hari dimana untuk mendekatkan diri, bertamu, berpuasa, berdoa, beristighfar dan membaca kalimat lâ ilâha illallâh. Ya Adam Aku akan menerima, mengabdikan bagi yang datang kepada-Ku dan berdoa, Aku akan menutupi (aib) bagi mereka yang menutupi aib, Daku mengutus keturunanmu sebagai Nabi, Sebaiknya di hari tersebut tidak disibukkan dengan urusan pekerjaan ke pasar (shopping) karena hari itu penuh kedamaian, keberkahan, kemuliaan dan dikhususkan di pertengahan bulan Rajab. Tidaklah yang memohon kepada-Ku kecuali Aku akan kabulkan. Yang memohon ampun akan Aku ampuni, Yang memohon rezki akan aku berikan rezki, Yang menghadap kepada-Ku akan Aku terima, Yang mengharapkan rahmat-Ku akan Aku berikan. Ya Adam barangsiapa di hari Nisfu Rajab berpuasa, berzikir dengan khusyu', menjaga kehormatannya, bersedekah dengan hartanya maka dia akan mendapatkan balasan dari sisi-Ku berupa syurga. Ya Adam sampaikan kepada anak cucumu agar menjaga diri mereka di bulan Rajab karena yang berbuat salah di bulan tersebut akan membahayakannya.

Amalan Ummu Dawud dan Dalilnya

عمل أم داود وهي امرأة سالحة أم داود بن الحسن بن الحسن بن علي بن أبي طالب عليهم السلام وكانت أم ولد ارضعت الصادق (ع) بلبن ابنها داود وكان من قصتها ان المنصور العباسي عليه اللعنة أخذ ولدها داود فسيره الى العراق فحبسه أشد الحبس قالت: دخلت على الصادق (ع) فسألني عن ولدي فقلت: يا سيدي وأين داود وقد فارقتني منذ مدة طويلة وهو محبوس بالعراق فقال (ع): واين أنت من دعاء الاستفتاح وهو الدعاء الذي تفتح له أبواب السماء ويلقى صاحبه الاجابة من ساعته وليس لصاحبه عند الله تعالى جزاء الا الجنة فقلت له وكيف ذلك يا بن الصادقين فقال لي: يا أم داود قد دنا الشهر الحرام العظيم شهر رجب وهو شهر مسموع فيه الدعاء شهر الله الأصم فصومي الثلاثة الأيام البيض وهو اليوم الثالث عشر والرابع عشر و الخامس عشر واغتسلي في اليوم الخامس عشر وقت الزوال وصلي الزوال ثمان ركعات وتحسني قنوتهن

وركوعهن وسجودهن ثم صلي الظهر وركعتين بعد الظهر
وتقولين بعد الركعتين: يا قاضي حوائج الطالبين مائة مرة
ثم تصلين بعد ذلك ثمان ركعات تقرئين في كل ركعة
يعني من نوافل العصر بعد الفاتحة ثلاث مرات قل هو
الله احد وسورة الكوثر مرة ثم صلي العصر ولتكن
صلاتك في ثوب نظيف واجتهدي ان لا يدخل عليك
احد يكلمك وإذا فرغت من العصر فالبسي اطهر ثيابك
واجلسي في بيت نظيف على حصير نظيف ثم استقبلي
القبلة و اقرئي الحمد مائة مرة و قل هو الله احد مائة
مرة وآية الكرسي عشر مرات ثم اقرئي سورة الانعام ويني
إسرائيل و الكهف و لقمان و يس و الصافات و حم و
السجدة و حمعسق و حم الدخان و الفتح و الواقعة و
سورة الملك ون القلم و إذا السماء انشقت و ما بعد ها
إلى آخر القرآن و إن لم تحسني ذلك و لم تحسني
قراءته من المصحف كررت قل هو الله احد الف مرة
فإذا فرغت من ذلك و انت مستقبلة القبلة فقولي: و

اجتهدى ان تسح عينك ولو بقدر رأس الذبابة دموعاً
فإن ذلك علامة الإجابة.

Ummu Daud adalah wanita sholihah ibunya Daud, ayahnya Daud adalah Hasan anaknya Imam Hasan bin Imam Ali bin Abi Tholib a.s. Ummu Daud adalah Ibu susu Imam Shodiq a.s. yang dengan air susunya menyusui Daud. Adapun ceritanya amalan Ummu Daud adalah Kholifah Mansur Al-Abasi atasnya kutukan Allah menangkap anaknya Daud dan dibawa ke Iraq kemudian di penjara dengan perlakuan yang keras di penjara. Datanglah Ummu Daud ke Imam Ja'far Shodiq a.s. kemudian Imam menanyakan tentang Anaknya dan dijawab wahai Tuanku bagaimana keadaan Daud yang berpisah dariku cukup lama dia dipenjara di Iraq. Kemudian Imam berkata : “Dimana engkau dengan dengan doa Istiftah (pembuka) dia adalah doa yang dengannya akan dibukakan pintu-pintu langit dan akan mengabulkan dengan segera hajat yang berdoa dengannya dan yang mengamalkannya akan diganjar dengan syurga. Berkatalah Ummu Daud gerangan apakah amalan dan doa tersebut duhai putra orang-orang yang benar. Imam Shodiq berkata kepadaku :”Ya Ummu Daud bulan haram telah tiba dia adalah bulan Rajab yang mendengarkan doa dia adalah bulan Allah yang mulia maka berpuasalah engkau pada *ayyamul bît*

(hari-hari putih) yaitu hari 13, 14 dan 15. Dan mandilah di hari yang ke 15 menjelang dhuhur. Sholatlah Zawal (sebelum azan dhuhur) 8 rakaat sempurnakan rukuk dan sujudnya kemudian sholatlah dhuhur dan 2 rakaat setelah dhuhur setelah itu bacalah 100 kali doa *Yâ qôdiyâl hawâijath-thôlibîn* (Duhai yang mengabulkan hajat orang yang meminta) kemudian sholatlah 8 rakaat, sholat sunnah sebelum ashar, bacalah setelahnya surat alfatihah dan 3 kali surat al-ikhlas, dan surat al-kautsar kemudian sholat ashar lakukanlah sholat tersebut dengan pakaian yang bersih dan sungguh-sungguh dan jangan ada orang yang berbicara dengan anda. Selesai sholat ashar sambil menghadap qiblat bacalah 100 kali surat alfatihah, 100 kali surat al-ikhlas, 10 kali ayat kursi, kemudian bacalah surat Al-An'am, Al-Isra, Alkahfi, Luqman, Yasin, Ash-shoffat, Hamim Sajadah (Fushshilat), hamim ain sin qof (Asy-syuuro), Hamim Dukhon (ad-dukhon), Al-Fath, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Al-Qolam, Al-Insyiqoq hingga akhir qur'an. Bila tidak sempurna semuanya atau tidak bisa membacanya melalui mushaf (karena halangan) maka bacalah 1000 kali surat al-ikhlas bila selesai maka bacalah doa (doa ummu daud). Usahakanlah saat membaca doa meneteskan air mata walau sebesar kepalanya lalat karena dia tanda dari dikabulkan.

قالت أم داود: ففعلت ما امرني الصادق(ع) به ثم
رقدت تلك الليلة فلما كان في آخر الليل رأيت
محمداً(ص) وكل من صليت عليهم من الملائكة و
النبين عليهم اسلام و محمد(ص) يقول يا أم داود
ابشري و كل من ترين من اعوانك و إخوانك و كلهم
يشفعون لك و يبشرونك بنجح حاجتك و ابشري فإن
الله تعالى يحفظك و يحفظ ولدك و يرده عليك قالت
فانتبهت فما لبثت إلا قدر مسافة الطريق من العراق إلى
المدينة للراكب المجد المسرع العجل حتى قدم علي
داود فسألته عن حاله فقال: إني كنت محبوساً في إضيق
حبس و أثقل حديد إلى يوم النصف من رجب فلما كان
الليل رأيت في منامي كان الارض قد قبضت لي فرأيتك
على حصير صلاتك و حولك رجال رؤوسهم في السماء
و أرجلهم في الارض يسبحون الله تعالى حولك فقال لي
قائل منهم حسن الوجه نظيف الثوب طيب الرائحة خلته
جدي رسول الله(ص) أبشر يا بن العجوز الصالحة فقد

استجاب الله لأمك فيك دعاءها، فانتبهت و رسل المنصور على الباب فإدخلت عليه في جوف الليل فأمر بفك الحديد عني و الأحسان إلي و أمر لي بعشرة آلاف درهم و حملت على نجيب و سوقت بأشد السير و أسرعه حتى دخلت المدينة قالت ام داود فمضيت به إلى أبي عبد الله الصادق(ع) فقال : إن المنصور رأى أمير المؤمنين عليا(ع) في المنام يقول له: أطلق ولدي و ألا لالتيك في النار ورأى كان تحت قدميه النار فاستيقظ و قد سقط في يديه فأطلقك يا داود. قالت ام داود : فقلت لابي عبد الله(ع) يا سيدي أيدعي بهذا الدعاء في غير رجب قال: نعم يوم عرفة وإن و افق ذلك يوم الجمعة لم يفرغ صاحبه منه حتى يغفر الله له و في كل شهر أذ أراد ذلك صام الايام البيض و دعا به في آخرها كما وصفت ((وفي روايتين)) قال(ع) : نعم في يوم عرفة و في كل يوم دعا فإن الله يجيب إن شاء الله.

يقول المؤلف : روي هذا الدعاء بهذه الكيفية في روايات عديدة و بينها اختلاف في الجملة و قد جمعنا في بعض موارد القصة بين روايتين كما إنا طرحنا بعض الفقرات من القصة التي ليست لها أهمية.

Berkatalah Ummu Daud ;”Aku mengamalkan apa yang diperintahkan Ash-Shodiq a.s. Kemudian saat tidur di malam itu menjelang akhir malam aku melihat Nabi Muhammad saw dan dari semua yang bersholat kepadanya dari para malaikat, para Nabi, kemudian Nabi saw berkata kepada Ummu Daud, Ya Ummu Daud bergembiralah dan semua yang melihat amalmu juga saudara-saudaramu semuanya akan memberikan syafaat kepadamu, memberi berita gembira padamu, dan hajatmu akan terkabul dan berbahagialah sesungguhnya Allah akan menjagamu dan anakmu dan akan mengembali kannya padamu.

Ummu Daud berkata saat aku terbangun selang perjalanan antara Iraq ke Madinah datanglah Daud kepadaku kemudian aku bertanya padanya tentang keadaannya. Daud menjawab :”Saat aku dipenjara di tempat yang sempit dengan pagar besi sampai pertengahan Rajab, dimalamnya aku melihat dalam mimpiku, aku melihat engkau dalam sholatmu di kelilingi orang laki-laki yang kepala-kepala mereka di

langit dan kaki-kaki mereka di bumi bertasbih kepada Allah di sekitarmu maka berkatalah kepadaku seorang yang tampan, bersih pakaiannya, harum baunya seharum baunya kakekku Rasulullah saw ;”Berita gembira duhai putra wanita yang sholehah, telah dikabulkan Allah amalan ibumu dan doanya. Kemudian aku bangun. Utusan Manshur sudah di pintu dia masuk di kegelapan malam melepaskan rantai penjaraku dia berbuat baik padaku dan memberiku 10 ribu dirham, yang dengannya aku pulang ke madinah.

Kemudian Ummu Daud mendatangi Aba Abdillah ash-shodiq a.s. Imam Shodiq a.s. berkata :”Al-Manshur melihat Amirul Mukminin Ali a.s. dalam mimpinya dan berkata kepadanya ;’Lepaskan anakku kalau tidak kau akan kumasukkan kedalam api dia (Manshur) melihat di bawah kakinya ada api kemudian dia bangun dari tidurnya menyuruh agar membebaskan Daud. Berkata Ummu Daud kepada Abi Abdillah a.s. Duhai Tuanku apakah aku boleh berdoa dengan doa tersebut selain di bulan Rajab. Imam Shodiq menjawab :”Iya di hari Arofah atau hari Jum’at. Maka yang mengamalkannya akan diampuni Allah Swt atau di setiap bulan dengan melakukan puasa di ayyamul bit dan melakukannya sama seperti di nisfu Rajab. Dalam riwayat yang lain di hari Arofah atau setiap hari bisa dibaca doanya Allah akan mengabulkan hajatnya. Insha Allah.

Adab dan Amalan hari ke15 Rajab

Doa Ummu Dawud adalah di antara doa-doa yang penting di baca pada hari ke 15 Rajab. Dia antara rahasia yang ada dalam doa tersebut adalah:

- 1) Dapat mengabulkan semua hajat
- 2) Menghilangkan berbagai kesulitan
- 3) Melindungi dari kezaliman orang yang zalim

Yang ingin mendapatkan hal tersebut di atas agar dia berpuasa pada hari ke 13, 14 dan 15. Ketika telah tergelincir matahari pada hari ke lima belas Rajab.

Maka mandilah kemudian sholat Dhuhur dan sholat Ashar perindahlah (sempurnakanlah) rukuk dan sujudnya. Jadikan hari itu untuk tidak berkerja dan berbicara dengan manusia. Bila selesai sholat menghadaplah ke kiblat dan bacalah: 100 kali surah al-fatihah. 100 kali surah Al-Ikhlâs, 10 kali ayat kursi, Kemudian setelahnya membaca: 1. Surah Al-An-‘am, 2. Surah Bani Israil, 3. Surah Kahfi, 4. Surah Lukman, 5. Surah Yâsin, 6. Surah Shoffât, 7. Surah Hâmim Sajadah, 8. Surah Hâmim ‘ain Sin Qôf, 9. Surah Hâmim dukhon, 10. Surah Al-Fath, 11. Surah Al-Waqi’ah, 12. Surah Al-Mulk, 13. Surah Nun, 14. Surah Idzas samâ-un saqqot hingga akhir Quran. Setelah selesai membaca ayat-ayat tersebut di atas kemudian baru membaca Doa Ummu Daud.

Doa Sebelum Membaca Al-Quran

Pada saat membaca Al-Qur'an, hendaklah mengambilnya dengan tangan kanan dan jangan lupa bahwa anda dalam keadaan suci lalu dibuka sambil membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُ أَنَّ
هَذَا كِتَابُكَ الْمُنزَلُ مِنْ عِنْدِكَ، عَلَى رَسُولِكَ
مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَكَوَلَا
مُكَ النَّاطِقُ، عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ، جَعَلْتَهُ هَادِيًا
مِنْكَ إِلَيَّ خَلْقِكَ، وَحَبْلًا مُتَّصِلًا فِيمَا بَيْنَكَ
وَبَيْنَ عِبَادِكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي نَشَرْتُ عَهْدَكَ
وَكِتَابَكَ، اللَّهُمَّ فَاجْعَلْ نَظْرِي فِيهِ عِبَادَةً
وَقِرَائَتِي فِيهِ فِكْرًا وَفِكْرِي فِيهِ إِعْتِبَارًا
وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ اتَّعَظَ بِبَيَانِ مَوَاعِظِكَ فِيهِ،
وَاجْتَنَبَ مَعَاصِيكَ، وَلَا تَطْبَعْ عِنْدَ قِرَائَتِي عَلَى

سَمْعِي، وَلَا تَجْعَلْ عَلَيَّ بَصَرِي غِشَاوَةً
 وَلَا تَجْعَلْ قِرَاءَ تِي قِرَاءَةً لَا تَدْبُرُ فِيهَا، بَلِ
 اجْعَلْنِي أَتَدْبُرُ آيَاتِهِ وَأَحْكَامِهِ آخِذًا بِشَرَائِعِ
 دِينِكَ، وَلَا تَجْعَلْ نَظْرِي فِيهِ غَفْلَةً وَلَا قِرَاءَ تِي
 هَذَرًا إِنَّكَ أَنْتَ الرَّؤُفُ الرَّحِيمُ

*Allâhumma inî asyhadu annâ hâdzâ kitâbuk, al-mun
 zalu min 'indika, 'alâ Rosûlika Muham madin
 shollallô hu 'alaihi wa âlihi, wakalâ mukan nâtiq 'alâ
 lisâni nabiyyika, ja'altahû hâdiyam minka ilâ
 kholqik, wa hablan mut tashilan fimâ baynaka
 wabayna 'ibâdika, Allâhumma innî nasyartu 'ahdaka
 wakitâbaka, Allâhumma faj'al nazhorî fihî 'ibâdah,
 waqirô-atî fihî fikrô, wafikri fihî i'tibâro, waj'alnî
 mimmanit ta'azho bibayâni mawâ 'izhika fihî,
 wajtanaba ma'âshiyak, walâ-tathba' 'indâ qirô atî
 'alâsam'î, walâ taj'al 'alâ bashorî ghisyâwatan, walâ
 taj'al qirôatî qirô-atan lâtabburo fihâ, balij'alnî
 atadabbaru âyâtihî wa ahkâmihî âkhidzan bisyarô yî'î
 dînika, walâ taj'al nazhorî fihî ghoflatan, walâ qirô atî
 hadzaron innaka antar roûfur rohîm*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha
 Penyayang, Ya Allah curahkanlah rahmat-Mu kepada
 Muhammad dan keluarganya. "Ya Allah! daku bersaksi
 bahwa sesungguhnya Al-Quran ini diturunkan dari sisi-

Mu kepada Rasul-Mu Muhammad bin Abdullah saww. Firman-Mu yang diucapkan melalui lisan Nabi-Mu, yang telah Engkau jadikan sebagai petunjuk untuk seluruh umat manusia dan sebagai tali yang menyambungkan antara Engkau dan hamba-hamba-Mu. Ya Allah! sesungguhnya aku membuka petunjuk-Mu dan kitab-Mu Ya Allah! jadikanlah penglihatanku terhadapnya sebagai ibadah dan bacaanku terhadapnya sebagai berfikir, dan berfikirku tentangnya sebagai *I'tibar* (mengambil pelajaran). Dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang menasihatkan (manusia) dengan nasihat-nasihat-Mu dan menjauhkan (manusia) dari memaksiati-Mu dan janganlah Engkau tutupi pendengaranku (hingga tidak dapat menerima hidayah-Mu) ketika membaca Al-Quran dan janganlah Kau jadikanlah atas mataku (ada) penghalang dan janganlah Kau jadikan bacaan (Al-Quran)-ku sebagai bacaan yang tidak ber-*tadabbur* (mengambil pelajaran dari isinya), bahkan sebaliknya jadikanlah aku (dapat) men-*tadabburi* (mengambil pelajaran) dari ayat-ayat dan hukum-hukumnya yang menjadikan rujukan syariat-Mu. dan janganlah Kau jadikan pandangan-Ku terhadapnya (sebagai) pandangan yang lalai dan bacaanku (sebagai) bacaan yang meracau. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Doa Ummu Daud

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ
الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، ذُو الْجَلَالِ
وَالْإِكْرَامِ، الرَّحْمَانُ الرَّحِيمُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ،
الَّذِي لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
الْبَصِيرُ الْخَبِيرُ،

*Bismillâhirrohmanirrohîm, Shodaqollâhul 'adzîmul
ladzî lâ ilâha illâ huwal hayyul qoyyûm dzul jalâli wal
ikrôm, arrohmanur-rohîm alhalîmul karîm, al-ladzî
laysa kamits-lihî syai-un wahuwas-samî'ul 'alîmul
bashîrul khobîr,*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Mahabener Allah, Zat Yang Mahaagung, Yang tiada Tuhan selain Dia, Zat Yang Mahahidup dan Berdiri sendiri, Yang Mempunyai kebesaran dan kemuliaan, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Yang Maha Bijaksana lagi Mahamulia, Yang tiada sesuatu pun yang menyerupainya. Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui, Maha Melihat lagi meliputi segala sesuatu.

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو
الْعِلْمِ، قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ، وَبَلَّغْتَ رُسُلَهُ الْكِرَامُ، وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ
مِنَ الشَّاهِدِينَ، اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الْمَجْدُ
وَلَكَ الْعِزُّ وَلَكَ الْفَخْرُ وَلَكَ الْقَهْرُ وَلَكَ النِّعْمَةُ

*syahidallâhu annahû lâ ilâha illâ huwa wal malâikatu
wa-ulul 'ilmi qô-imam bil qisthi, lâ ilâha illâ huwal
'azîzul hakîm, waballaghta rusuluhul kirômu wa ana
'alâ dzâlîka minasy-syahidîn, Allâhumma lakal hamdu
walakal majdu walakal 'izzu walakal fakhru, walakal
qohru walakan-ni'matu*

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu [juga menyatakan yang demikian itu]. Tak ada Tuhan melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Dan para rasul-Nya yang mulia juga menyampaikan hal tersebut, dan aku termasuk orang-orang yang bersaksi atas hal itu. Ya Allah bagi-Mu pujian dan kehormatan, Bagi-Mu kemuliaan dan kebanggaan, Bagi-Mu keperkasaan dan nikmat,

وَلَكَ الْعِزَّةُ وَلَكَ الرَّحْمَةُ وَلَكَ الْمَهَابَةُ وَلَكَ
 السُّلْطَانُ وَلَكَ الْبَهَاءُ وَلَكَ الْإِمْتِنَانُ، وَلَكَ
 التَّسْبِيحُ وَلَكَ التَّقْدِيسُ، وَلَكَ التَّهْلِيلُ وَلَكَ
 التَّكْبِيرُ وَلَكَ مَا يُرَى وَلَكَ مَا لَا يُرَى، وَلَكَ
 مَا فَوْقَ السَّمَوَاتِ الْعُلَى، وَلَكَ مَا تَحْتَ الثُّرَى
 وَلَكَ الْأَرْضُونَ السُّفْلَى وَلَكَ الْآخِرَةُ وَالْأُولَى

walakal 'adhomatu walakar-rohmatu, walakal mahabbatu, walakas-sulthônu, walakal bahâ-u walakal imtinânu, walakat-tasbîhu, walakat-taqdîsu walakat-tahlîlu, walakat-takbîru, walaka mâ yurô walaka mâ lâ yurô, walaka mâ fauqos-samâwâtil 'ulâ walaka mâ tahtats-tsurô, walakal arodhûnas-suflâ, walakal âkhirotu wal ûlâ

Bagi-Mu kebesaran dan rahmat, Bagi-Mu kewibawaan dan kekuasaan, Bagi-Mu keindahan dan karunia, Bagi-Mu tasbih dan penyucian, Bagi-Mu tahlil dan takbir, Bagi-Mu apa yang dilihat dan apa yang tak dilihat, Bagi-Mu apa yang ada di atas langit yang tinggi dan apa yang ada di bawah tanah, Bagi-Mu bumi-bumi yang rendah dan bagi-Mu akhirat dan dunia,

وَلَكَ مَا تَرْضَى بِهِ مِنَ الشَّانِ وَالْحَمْدِ وَالشُّكْرِ
وَالنَّعْمَاءِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى جِبْرَائِيلَ أَمِينِكَ عَلَى
وَحْيِكَ، وَالْقَوِيِّ عَلَى أَمْرِكَ وَالْمُطَاعِ فِي
سَمَوَاتِكَ، وَمَحَالِّ كَرَامَاتِكَ الْمُتَحَمِّلِ لِكَلِمَاتِكَ
النَّاصِرِ لِأَنْبِيَائِكَ الْمُدْمِرِ لِأَعْدَائِكَ

*Walaka mâ tardhô bihî minats-tsanâ-i wal hamdi
wasy-syukri wan-na'mâ-i, allâhumma sholli 'alâ
Jibrô-îla amînika 'alâ wahyika wal qowiyyi 'alâ
amrika wal muthô-i fî samâwâ tika wamahalli
karômatikal mutahammili likalimâtikan-nâshiri li
ambiyâ-ikal mudam-miri li a'dâ-ika,*

Bagi-Mu apa yang Engkau sukai dari sanjungan dan
pujian, syukur dan nikmat Ya Allah sampaikan
shalawat kepada Jibril, makhluk kepercayaan-Mu
untuk menyampaikan wahyu-Mu, yang tegar dalam
menjalankan perintah-Mu dan yang ditaati di langit-Mu,
Tempat kemuliaan-Mu, yang membawa kalimat-
kalimat-Mu, Yang membantu para nabi-Mu dan yang
menghancurkan musuh-musuh-Mu,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مِيكَائِيلَ مَلِكِ رَحْمَتِكَ،

وَالْمَخْلُوقِ لِرَأْفَتِكَ وَالْمُسْتَغْفِرِ الْمُعِينِ لِأَهْلِ
 طَاعَتِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى إِسْرَافِيلَ حَامِلِ
 عَرْشِكَ وَصَاحِبِ الصُّورِ الْمُتَنْظِرِ لِأَمْرِكَ
 الْوَجَلِ الْمُشْفِقِ مِنْ خَيْفَتِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
 حَمَلَةِ الْعَرْشِ الطَّاهِرِينَ وَعَلَى السَّفَرَةِ الْكِرَامِ
 الْبَرَّةِ الطَّيِّبِينَ

*allâhumma sholli 'alâ Mikâ-il malaki rohmatika wal
 makhlûki liro'fatika wal mus-tagh firil mu'ini li ahli
 thô'atik, allâhumma sholli 'alâ Isrôfila hâмили 'arsyika
 washâhibish-shûril muntadhiri li amrikal wajilil
 musyfiqi min khoifatika, allâhumma sholli 'alâ
 hamalatil 'arsyith-thôhirîna wa 'alas-safarotil kirômil
 barorotith-thoyibîna*

Ya Allah sampaikan shalawat kepada Mikail, malaikat pembawa rahmat-Mu, yang mencerminkan kasih sayang-Mu yang memintakan ampunan dan membantu orang-orang yang menaati perintah-Mu, Ya Allah sampaikan shalawat kepada Israfil, pembawa arsy-Mu, pemilik gambar, yang menanti-nanti perintah-Mu, yang takut lagi penyayang karena rasa takut kepada-Mu, Ya Allah sampaikan shalawat kepada para

pembawa arsy yang suci dan kepada para malaikat yang mulia dan baik

وَعَلَىٰ مَلَائِكَتِكَ الْكِرَامِ الْكَاتِبِينَ وَعَلَىٰ
مَلَائِكَةِ الْجِنَانِ وَخَزَنَةِ النَّيِّرَانِ وَمَلَكَ الْمَوْتِ
وَالْأَعْوَانِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ
عَلَىٰ اَبِيْنَا اَدَمَ بَدِيْعِ فِطْرَتِكَ الَّذِي كَرَّمْتَهُ
بِسُجُوْدِ مَلَائِكَتِكَ وَاَبْحَثْهُ جَنَّتِكَ

*Wa'alâ malâ-ikatikal kirômil kâtibîna wa'alâ malâ-
ikatil jinâni wa khozanatin-nîrôni, wamalakil mauti
wal a'wâni yâ dzal jalâli wal ikrôm, allâhumma sholli
'alâ abînâ âdama badî'a fith-rotikal ladzî karromtahû
bisujûdi malâ-ikatika wa abahtahu jannatika,*

Dan kepada para malaikat yang mulia yang mencatat amal manusia, Kepada para malaikat penjaga surga dan pengawal neraka dan malaikat maut dan para pembantu, Wahai Zat Yang Mahabesar dan Maha Pemberi kemuliaan. Ya Allah sampaikan shalawat kepada ayah kami Adam, ciptaan-Mu yang pertama, Yang Engkau memuliakannya dengan sujudnya para malaikat-Mu dan Engkau menempatkannya di surga-Mu,

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى اَمْنًا حَوَاءَ الْمُطَهَّرَةِ مِنْ

الرَّجْسِ الْمُصَفَّاءِ مِنَ الدَّنَسِ الْمُفْضَلَةِ مِنَ
 الْإِنْسِ الْمُتَرَدِّدَةِ بَيْنَ مَحَالِّ الْقُدْسِ. اللَّهُمَّ
 صَلِّ عَلَى هَابِيلَ وَشِيثَ وَإِدْرِيسَ وَنُوحٍ وَهُودٍ
 وَصَالِحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
 وَيُوسُفَ وَالْأَسْبَاطِ وَلُوطٍ وَشُعَيْبٍ وَأَيُّوبَ

*allâhumma sholli 'alâ ummanâ hawwâ-il muthoh-
 haroti minar-rijsal mushhoffâti minad-danasil mufadh-
 dholati minal insil mutaroddidati bayna mahallil
 qudsi, allâhumma sholli 'alâ Hâbil, wa Syîsin, wa
 Idrîsa, wa Nûhin, wa Hudin, wa Solihin, wa Ibrôhima,
 wa Ismâ'îla, wa Ishâk, wa Ya`kûb, wa Yûsuf, wal as
 bâthi wa Lûthin, wa Syu'aib, wa Ayûb,*

Ya Allah sampaikan shalawat kepada Ibu kami, Hawwa', yang suci dari segala kenistaan, yang bersih dari segala kesalahan, yang diutamakan dari jin, yang berlalu-lalang di antara tempat-tempat yang suci, Ya Allah sampaikan shalawat kepada Habil, Syis, Idris, Nuh, Hud, Saleh, Ibrahim, Ismail, Ishak, Ya`kub, Yusuf, dan para cucu mereka, dan Luth, Syuaib, Ayub,

وَمُوسَى وَهَارُونَ وَيُوشَعَ وَمِيثَا وَالْخَضِرَ وَذِي

الْقَرْنَيْنِ وَيُونُسَ وَإِلْيَاسَ وَالْيَسَعَ وَذِي الْكِفْلِ
 وَطَالُوتَ وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ وَزَكَرِيَّا وَشُعَيْبًا وَيَحْيَى
 وَتُورَخَ وَمَتَّى وَإِرْمِيَا وَحَيْثُوقَ وَدَانِيَالَ وَعُزَيْرَ
 وَعَيْسَى وَشَمْعُونَ وَجَرَجِيسَ وَالْحَوَارِيِّينَ
 وَالْأَتْبَاعَ وَخَالِدٍ وَحَنْظَلَةَ وَلُقْمَانَ.

*Wa Mûsâ, wa Harûna, wa Yusa`a, wa Misyâ, wal
 Hidhri, wa Dzil Qornaini, wa Yûnusa, wa Ilyâsa, wal
 Yasa'a, wa Dzil Kifli, wa Thôlut, wa Dâwûd, wa
 Sulaimân, wa Zakariâ, wa Sya`yâ, wa Yahyâ, wa
 Turakha, wa Matâ, wa Irmiyâ, wa Haiquqo, wa
 Dâniyâla, wa 'Uzair, wa Îsâ, wa Syam`un, wa Jirjîsa,
 wal Hawâriyyîna wal atbâ'i, wa Khalidin, wa
 Handholata, wa Luqmân*

Musa, Harun, Yusa`, Misyâ, Hidhr, Dzul Qornaini,
 Yuunus, Ilyaasa, Yasa'a, Dzil Kifli, Thalut, Dawud,
 Sulaiman, Zakaria, Sya`ya, Yahya, Turakha, Matta,
 Irmiya, Haiquq, Daniyal, Uzair, Isa, Syam`un, Jirjisa,
 dan kaum Hawariyun beserta para pengikut, dan Khalid,
 Handholah, dan Luqman

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمِ

مُحَمَّدًا وَآلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ
 مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَرَحَّمْتَ وَبَارَكْتَ عَلَى
 إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ
 صَلِّ عَلَى الْأَوْصِيَاءِ وَالسُّعَدَاءِ وَالشُّهَدَاءِ
 وَأَئِمَّةِ الْهُدَى.

*allâhumma sholli 'alâ Muhammad wa âli Muhammad,
 warham Muhammad wa âli Muhammad, wabârik 'alâ
 Muhammad wa âli Muhammad, kamâ shollayta
 warohimta wabârokta 'alâ Ibrôhim wa âli Ibrôhim
 innaka hamîdum majîd, allâhumma sholli 'alal
 aushiyâ-i was-su'adâ-i was-suhadâ-i wa aimmatil
 hudâ*

Ya Allah sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, rahmatilah Muhammad dan keluarga Muhammad, berkatilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau menyampaikan shalawat, Engkau merahmati, dan Engkau memberkati Ibrahim dan keluarga Ibrahim, Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahamulia Ya Allah sampaikan shalawat kepada para washi, orang-orang yang bahagia, para syuhada, dan para imam pemberi petunjuk,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْأَبْدَالِ وَالْأُوتَادِ وَالسُّيَاحِ
 وَالْعَبَادِ وَالْمُخْلِصِينَ وَالزُّهَادِ وَأَهْلِ الْجِدِّ
 وَالْإِجْتِهَادِ وَاخْصُصْ مُحَمَّدًا وَأَهْلَ بَيْتِهِ بِأَفْضَلِ
 صَلَوَاتِكَ وَأَجْزَلِ كَرَامَاتِكَ وَبَلِّغْ رُوحَهُ
 وَجَسَدَهُ مِنِّي تَحِيَّةً وَسَلَامًا وَزِدْهُ فَضْلًا وَشَرَفًا
 وَكَرَمًا

*allâhumma sholli 'alal abdâli wal autâdi was-suyâhi
 wal 'ubbâdi wal mukhlishîna wazzuhâdi wa ahlil jiddi
 wal ijthâdi wakh-shush Muhammadan wa ahli baytihi
 bi af-dholi sholawâtika wa aj-zali karômâtika wa
 balligh rûhahu wajasadahu minnî tahiyyatan
 wasalâmâ, wazid-hu fadhlan wasyarofan wakaroman*

Ya Allah sampaikan shalawat kepada para pengganti, pasak (pemandu), para pejalan, hamba-hamba, orang-orang yang ikhlas lagi zahid, orang-orang yang semangat dalam beribadah, Khususkanlah shalawat terbaik dan kemuliaan terbanyak kepada Muhammad dan keluarganya, Sampaikanlah salam dan penghormatanku kepada rohnya dan jasadnya dan tambahkanlah kemuliaan, penghormatan, dan karunia kepadanya,

حَتَّى تُبَلِّغَهُ أَعْلَى دَرَجَاتِ أَهْلِ الشَّرَفِ مِنْ
 النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَفْضَلِ الْمُقَرَّبِينَ. اللَّهُمَّ
 وَصَلِّ عَلَى مَنْ سَمَّيْتُ وَمَنْ لَمْ أَسْمِ مِنْ
 مَلَائِكَتِكَ وَأَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ
 وَأَوْصِلْ صَلَوَاتِي إِلَيْهِمْ وَإِلَى أَرْوَاحِهِمْ
 وَاجْعَلْهُمْ إِخْوَانِي فِيكَ وَأَعْوَانِي عَلَى دُعَائِكَ.

*hattâ tuballighohu a'lâ darojâti ahlisy-syarofi minan-
 nabiyîna wal mursalîna wal afâdhilil muqorrobîn,
 allâhumma washolli 'alâ man sammaytu wamal-lam
 usammi min malâ-ikatika wa ambiyâ-ika warusulika
 wa ahli thô'atika wa aushil sholawâtî ilayhim wa ilâ
 arwâhihim waj'alhim ikhwânî fikâ wa a'wânî 'alâ
 du'â-ika*

Hingga Engkau mengantarkannya ke derajat tertinggi yang dicapai orang-orang yang mulia dari para nabi dan rasul dan orang-orang utama yang dekat dengan-Mu Ya Allah sampaikan shalawat juga kepada malaikat-malaikat, para nabi-Mu dan rasul-Mu, dan orang-orang yang menaati-Mu yang Engkau sebut nama-nama mereka dan yang tidak Engkau sebut Sampaikanlah shalawatku kepada mereka dan kepada roh-roh mereka, Jadikanlah mereka sebagai saudara-

saudaraku kepada-Mu dan para pembantuku dalam menyeru kepada-Mu

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَشْفَعُ بِكَ إِلَيْكَ وَبِكَرَمِكَ إِلَيَّ
كَرَمِكَ وَبِجُودِكَ إِلَيَّ جُودِكَ وَبِرَحْمَتِكَ إِلَيَّ
رَحْمَتِكَ وَبِأَهْلِ طَاعَتِكَ إِلَيْكَ وَأَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ
بِكُلِّ مَسْأَلَةٍ لَكَ بِهِ أَحَدٌ مِنْهُمْ مِنْ مَسْأَلَةٍ شَرِيفَةٍ
غَيْرِ مَرْدُودَةٍ وَبِمَا دَعَوْتُكَ بِهِ مِنْ دَعْوَةٍ مُجَابَةٍ
غَيْرِ مُخَيَّبَةٍ

*Allâhumma innî astasy-fi'u bika ilayka wabi karomika
ilâ karomika wabi jûdika ilâ jûdika wabi rohmatika ilâ
rohmatika wabi ahli thô'atika ilayka, wa as-aluka
allâhumma bikulli mâ sa-aluka bihî ahadum minhum
min mas-alati syarîfatin ghoyri mardûdatin wabimâ
da'auka bihî min da'watin mujâbatin ghoyri
mukhoyyabatin*

Ya Allah aku meminta syafaat kepadamu melalui-Mu dan melalui kemuliaan-Mu dan melalui kedermawanan-Mu dan melalui rahmat-Mu dan melalui orang-orang yang menaati-Mu, Aku memohon kepada-Mu dengan apa saja yang diminta oleh salah seorang di antara mereka dari suatu permintaan yang mulia yang tidak

ditolak dan dengan doa yang mereka serukan yang dikabulkan

يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ يَا حَلِيمُ يَا كَرِيمُ يَا عَظِيمُ
يَا جَلِيلُ يَا مُنِيلُ يَا جَمِيلُ يَا كَفِيلُ يَا وَكِيلُ يَا مُقِيلُ
يَا خَيْرُ يَا مُنِيرُ يَا مُبِيرُ يَا مَنِيعُ يَا مُدِيلُ يَا مُحِيلُ
يَا كَبِيرُ يَا قَدِيرُ يَا بَصِيرُ يَا شَكُورُ يَا بَرُّ يَا طَهْرُ
يَا طَاهِرُ يَا قَاهِرُ يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ يَا سَاتِرُ يَا مُحِيطُ
يَا مُقْتَدِرُ يَا حَفِيفُ

yâ Allâh yâ Rohmân yâ Rohîm yâ Halîm yâ Karîm yâ 'Adhîm yâ Jalîl yâ Munîl yâ Jamîl yâ Kafîl yâ Wakîl yâ Muqîl yâ Khobîr yâ Munîr yâ mubîr yâ Manî' yâ Mudîl yâ Muhîl yâ Kabîr yâ Qodîr yâ bashîr yâ Syakûr yâ Barru yâ Thuhru yâ Thôhir yâ Qôhir yâ Zhôhir yâ Bâthin yâ Sâtir yâ Muhîth yâ Muqtadir yâ Hafîdh

Ya Allah, wahai Yang Maha Penyayang, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyantun, Yang Maha-mulia, Yang Mahaagung, Yang Mahabesar, Yang Memberi karunia, Yang Indah, Yang Menjaga, Yang Mengurusi, Yang Memaafkan, Yang Menolong, Yang Mengetahui, Yang Menerangi, Yang Menghancurkan, Yang Kuat, Yang Memutar, Yang Mengubah, Yang Mahabesar,

Yang Mahakuasa, Yang Maha Melihat, Yang Maha Berterima kasih, wahai Yang Baik, wahai Kesucian, wahai Yang Mahasuci, wahai Yang Maha Perkasa, wahai Zahir, wahai Batin, wahai Penutup, wahai Yang Meliputi, wahai Yang Kuasa, wahai Yang Menjaga,

يَا مُجِيرُ يَا قَرِيبُ يَا وَدُودُ يَا حَمِيدُ يَا مَجِيدُ
يَا مُبْدِيءُ يَا مُعِيدُ يَا شَهِيدُ يَا مُحْسِنُ يَا مُجْمِلُ
يَا مُنْعِمُ يَا مُفْضِلُ يَا قَابِضُ يَا بَاسِطُ يَا هَادِي
يَا مُرْسِلُ يَا مُرْشِدُ يَا مُسَدِّدُ يَا مُعْطِي يَا مَانِعُ يَا دَافِعُ
يَا رَافِعُ يَا بَاقِي يَا خَلَّاقُ يَا وَهَّابُ يَا تَوَّابُ يَا فَتَّاحُ
يَا نَفَّاحُ

*yâ Mujîr yâ Qorîb yâ Wadûd yâ Hamîd yâ Majîd yâ
Mubdi-u yâ Mu'id yâ Syahîd yâ Muhsin yâ Mujmil yâ
Mun'im yâ Muf-dhil yâ Qôbidh yâ Bâsith yâ Hâdî yâ
Mursil yâ Mursyid yâ Musaddid yâ Mu'thî yâ Mâni' yâ
Dâfi' yâ Rôfi' yâ Bâqî yâ Kholîq yâ Wahhâb yâ
Tawwâb yâ Fattâh yâ Naffâh*

wahai Yang Berkuasa, wahai Yang Dekat, wahai Yang Penyayang, wahai Yang Terpuji, wahai Yang Mulia, Wahai Yang Menciptakan, wahai Yang Mengulangi, Wahai Yang Menyaksikan, wahai Yang

Berbuat Kebaikan, Wahai Yang Memperindah, wahai Yang Memberi karunia, wahai Yang Memberi keutamaan, wahai Yang Menahan rezeki, wahai Yang Membentangkan rezeki, wahai Yang Memberikan petunjuk, wahai Yang Mengutus, wahai Yang Membimbing, wahai Yang Membenarkan, wahai Yang Memberi, wahai Yang Melarang, wahai Yang Menolak, Wahai Yang Meninggikan, wahai Yang Kekal, wahai Yang Menjaga, wahai Maha Pencipta, wahai Maha Pemberi, Wahai Pemberi ampunan, Wahai Maha Pembuka, wahai Pemberi [karunia],

يَا مُرْتَا حُ يَا مَنْ بِيَدِهِ كُلُّ مِفْتَاحٍ يَا نَفَّاعُ يَا رُوُوفُ
يَا عَطُوفُ يَا كَافِي يَا شَافِي يَا مُعَافِي يَا مُكَافِي
يَا وَفِي يَا مُهَيِّمِنُ يَا عَزِيزُ يَا جَبَّارُ يَا مُتَكَبِّرُ، يَا سَلَامُ
يَا مُؤْمِنُ يَا أَحَدُ يَا صَمَدُ يَا نُورُ يَا مُدَبِّرُ يَا فَرْدُ يَا وَتِرُ
يَا قُدُّوسُ يَا نَاصِرُ يَا مُؤَنَسُ يَا بَاعِثُ يَا وَارِثُ يَا عَالِمُ
يَا حَاكِمُ

*yâ Murtâh yâ man biyadihî kullu Miftâh yâ Naffâ'u yâ
Ro-ûf yâ 'Athûf yâ Kâfi yâ Syâfi yâ Mu'âfi yâ Mukâfi
yâ wafi yâ Muhaymin yâ 'Azîz yâ jabbâr yâ
Mutakabbir yâ Salâm yâ Mu'min yâ Ahadu yâ*

*Shomadu yâ Nûr yâ Mudabbir yâ fardu yâ witru yâ
Quddûs yâ Nâshir yâ Mu'nis yâ Bâ'its yâ Wârits yâ
'âlim yâ hâkim*

wahai Yang Memberi [kenyamanan], wahai Yang berada ditangan-Nya segala kunci, wahai Yang Memberi manfaat, wahai Yang Maha Penyayang, wahai Yang Mahakasih, wahai Yang Mencukupi, wahai Yang Menyembuhkan, wahai Yang Memberikan kesehatan, wahai Yang Membalas, wahai Yang Menepati, wahai Yang Menguasai, wahai Yang Mulia, wahai Yang Perkasa, wahai Yang Berkuasa, wahai Yang Memberikan kedamaian, wahai Yang Memberikan keamanan, wahai Yang Mahaesa, wahai Tempat Bergantung, wahai Cahaya, wahai Yang Mengurusi, wahai Yang Satu, wahai Yang Ganjil, wahai Yang Suci, wahai Penolong, wahai Penghibur, wahai Pembangkit, wahai Pewaris, wahai Yang Mengetahui, wahai Hakim,

يَابَادِي يَا مُتَعَالِي يَا مُصَوِّرُ يَا مُسَلِّمُ يَا مُتَحَبِّبُ
يَا قَائِمُ يَا دَائِمُ يَا عَلِيمُ يَا حَكِيمُ يَا جَوَادُ يَا بَارِيءُ
يَابَارُ يَا سَارُ يَا عَدْلُ يَا فَاصِلُ يَا دَيَّانُ يَا حَنَّانُ
يَا مَنَّانُ يَا سَمِيعُ يَا بَدِيعُ يَا خَفِيرُ يَا مُعِينُ يَا نَاشِرُ

يَا غَافِرُ يَا قَدِيمُ يَا مُسَهِّلُ يَا مُيسِّرُ يَا مُمِيتُ يَا مُحْيِي

yâ Bâdî yâ Muta'âlî yâ Mushowwir yâ musallim yâ Mutahabbib yâ Qô-im yâ dâ-im yâ 'Alîm yâ Hakîm yâ Jawâd yâ bâri-u yâ Bâr yâ Sâru yâ 'Adlu yâ Fâshil yâ Dayyânu yâ Hannân yâ mannân yâ Samî' yâ badî' yâ Khofîr yâ Mu'în yâ Nâsyir yâ Ghôfir yâ Qodîm yâ Musahhil yâ Muyassir yâ Mumût yâ muhyî

wahai Yang Tampak, wahai Yang Tinggi, wahai Yang Melukis, wahai Yang Menyerahkan, wahai Yang Menampakkan Kecintaan, wahai Yang Berdiri, wahai Yang Abadi, wahai Yang Maha Mengetahui, wahai Yang Maha Bijaksana, wahai Yang Maha Dermawan, wahai Yang Menciptakan, wahai Yang Baik, wahai Yang Membahagiakan, wahai Yang Mahaadil, wahai Yang Memisahkan, wahai Dayyan (Yang Membalas), wahai Yang Mahakasih, wahai Yang Memberi anugerah, wahai Yang Maha Mendengar, wahai Yang Menciptakan, wahai Yang Menjaga, wahai Yang Membantu, wahai Yang Menyebarkan, wahai Yang Mengampuni, wahai Yang Mahadahulu, wahai Yang Memudahkan, wahai Yang Mempersulit, wahai Yang Mematikan, wahai Yang Menghidupkan,

يَا نَافِعُ يَا رَازِقُ يَا مُقْتَدِرُ يَا مُسَبِّبُ يَا مُغِيثُ

يَا مُغْنِي يَا مُقْنِي يَا خَالِقُ يَا رَاصِدُ يَا وَاحِدُ يَا حَاضِرُ
 يَا جَابِرُ يَا حَافِظُ يَا شَدِيدُ يَا غِيَاثُ يَا عَائِدُ يَا قَابِضُ
 يَا مَنْ عَلَا فَاسْتَعَلَى فَكَانَ بِالْمَنْظَرِ الْأَعْلَى يَا مَنْ
 قَرُبَ فَدَنَا وَبَعُدَ فَنَأَى وَعَلِمَ السِّرَّ وَأَخْفَى

*Yâ Nâfi' yâ Rôziq yâ Muqtadir yâ Musabbib yâ
 Mughîts yâ Mughni yâ muqnî yâ Khôliq yâ Rôshid yâ
 Wâhid yâ Hâdhir yâ Jâbir yâ Hâfizh yâ Syadîd yâ
 Ghyiâts yâ 'â-id yâ Qôbidh yâ man 'alâ fas ta'lâ
 fakâna bil mandhoril a'lâ yâ man qoruba fadanâ wa
 ba'uda fana'â wa 'alimas-sirro wa akh fâ*

wahai Yang Memberi manfaat, wahai Yang
 Memberi rezeki, wahai Yang Mahakuasa, wahai Yang
 Menyebabkan [terjadinya sesuatu], wahai Yang
 Menolong, wahai Yang Memampukan, wahai Muqni,
 wahai Pencipta, wahai Yang Mengawasi, wahai Yang
 Mahaesa, wahai Yang Hadir, wahai Yang Memaksa,
 wahai Yang Menjaga, wahai Yang Mahakuat, wahai
 Yang Menolong, wahai Yang Melindungi, wahai Yang
 Menahan, wahai Yang Maha Tinggi, Dia berada di
 tempat penglihatan yang jauh, wahai Yang Mendekat
 lalu menjadi dekat dan Menjauh lalu menjadi jauh, dan
 yang mengetahui rahasia lalu menyembunyikan,

يَا مَنْ إِلَيْهِ التَّدْبِيرُ وَلَهُ الْمَقَادِيرُ وَيَا مَنْ الْعَسِيرُ
عَلَيْهِ سَهْلٌ يَسِيرٌ يَا مَنْ هُوَ عَلَى مَا يَشَاءُ قَدِيرٌ
يَا مُرْسِلَ الرِّيَّاحِ يَا فَالِقَ الْإِصْبَاحِ يَا بَاعِثَ الْأَرْوَاحِ
يَا ذَا الْجُودِ وَالسَّمَّاحِ يَا رَادَّ مَا قَدْ فَاتَ يَا نَاشِرَ
الْأَمْوَاتِ يَا جَامِعَ الشَّتَاتِ يَا رَازِقَ مَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ

*Yâ man ilayhi tadbîru walahul maqôdîru wayâ man il
'asîru 'alaihi sahluy yasîr yâ man huwa 'alâ mâ yasyâ-
u qodîr yâ mursilur-riyâhi yâ fâliqul ish-bâhi yâ
bâ'itsal arwâh yâ dzal jûdi was-samâhi yâ rôdda mâ
qod fâta yâ nâsyirol amwâti yâ jâmi'asy-syatâti yâ
rôziqo may-yasyâ-u bighoyri hisâb*

wahai yang kembali kepada-Nya suatu urusan dan
bagi-Nya segala ketentuan, wahai yang kesulitan bagi-
Nya menjadi mudah, wahai yang mampu melaksanakan
kehendak-Nya, wahai Yang mengirimkan angin, wahai
Yang Membelah biji-bijian, wahai Yang Membangkit-
kan roh, wahai Yang Memiliki kedermawanan dan
pemaafan, wahai Yang Mengembalikan apa-apa yang
hilang, wahai Yang Membangkitkan orang-orang yang
mati, wahai Yang Mengumpulkan benda-benda yang

berceceran, wahai Yang Memberi rezeki kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya tanpa perhitungan,

وَيَافَاعِلَ مَا يَشَاءُ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْإِكْرَامِ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا حَيُّ حِينَ لَا حَيَّ إِلَّا
يَا مُحْيِي الْمَوْتَى يَا حَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ بَدِيعُ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمْ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ

*Yâ fâ'ila mâ yasyâ' kayfa yasyâ' wayâ dzal jalâli wal
ikrôm yâ hayyu yâ qoyyûm yâ hayyan hîna lâ hayya yâ
hayyu yâ muhyiyal mauta yâ hayyu lâ ilâha illâ anta
badî'us-samâwâti wal ardhi yâ ilâhî wasayyidî sholli
'alâ Muhammad wa âli Muhammad, warham
Muhammad wa âli Muhammad,*

wahai Yang Melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya dan dengan cara apapun yang dikehendaki-Nya, wahai Zat Yang Memiliki kebesaran dan kemuliaan, wahai Yang Maha Hidup dan Berdiri sendiri, wahai Yang Tetap Hidup ketika tidak ada sesuatupun yang hidup, wahai Yang Maha Hidup, wahai Yang Menghidupkan orang-orang yang mati, wahai Yang Maha Hidup, Tiada Tuhan selain Engkau, Pencipta langit dan bumi Ya Ilahi dan Junjunganku, sampaikan

shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad dan rahmatilah Muhammad dan keluarga Muhammad

وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ
وَبَارَكْتَ وَرَحَّمْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، وَارْحَمْ ذُلِّي وَفَاقَتِي وَفَقْرِي
وَأَنْفِرَادِي وَوَحْدَتِي وَخُضُوعِي بَيْنَ يَدَيْكَ
وَاعْتِمَادِي عَلَيْكَ وَتَضَرُّعِي إِلَيْكَ أَدْعُوكَ دُعَاءَ
الْخَاضِعِ الدَّلِيلِ الْخَاشِعِ

wabârik 'alâ Muhammad wa âli Muhammad, kamâ shollayta wabârokta warohimta 'alâ Ibrôhim wa âli Ibrôhim innaka hamîdum majîd, warham dzullî wafâqotî wa faqrî wanfirôdî wawahdatî wakhudhû'î bayna yadayka wa'timâdî 'alaika watadhorru'î ilayka ad'ûka dû'â-al khôdhi'idz-dzalîlil khôsyi'

dan berkatilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau menyampaikan shalawat, memberkati, dan menyayangi Ibrahim dan keluarga Ibrahim, Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Mahamulia, Kasihanilah kehinaanku dan kefakiranku, kekuranganku dan kesendirianku, kesunyianku dan kerendahanku di hadapan-Mu. Dan penyandaranku dan

kerendahanku kepada-Mu, Aku memohon kepada-Mu dengan doa orang yang merendah, yang hina, yang khusuk, yang takut,

الْخَائِفِ الْمُشْفِقِ الْبَائِسِ الْمَهِينِ الْحَقِيرِ
الْجَائِعِ الْفَقِيرِ الْعَائِدِ الْمُسْتَجِيرِ الْمُقِرِّ بِذَنْبِهِ
الْمُسْتَغْفِرِ مِنْهُ الْمُسْتَكِينِ لِرَبِّهِ دُعَاءَ مَنْ
أَسْلَمَتْهُ تِقَاتُهُ وَرَفَضَتْهُ أَحِبَّتُهُ وَعَظَمَتْ فَجِيعَتُهُ
دُعَاءَ حَرِيقٍ حَزِينٍ ضَعِيفٍ مَهِينٍ بَائِسٍ مُسْتَكِينٍ
بِكَ مُسْتَجِيرٍ.

*Al-khô-ifil musyfiqil bâ-isil mahînal haqiril jâ-i'il
faqîril 'â-idzil mustajîril muqirri bidzambihil mus
taghfîri minhul mustakîni lirobbihi du'â-a man
aslamat-hu tsiqotuhu warofadhot-hu ahibbatuhu wa
'adhumat fajî'atuhu du'â-a harîqin hazînin dho'îfin
mahînin bâ-isin mustakînin bika mustajîr*

yang mengasihi, yang sengsara, yang hina dina, yang lapar lagi fakir, yang mengharapakan perlindungan dan bantuan, yang mengakui dosanya, yang meminta ampunan, yang tunduk kepada Tuhannya Doa seseorang yang kepercayaannya menyelamatkannya dan kecintaannya menolaknya dan sangat besar musibahnya.

Doa orang yang terbakar, yang sedih, yang lemah, yang hina, yang sengsara, yang tunduk kepadamu lagi memerlukan bantuan.

اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ مَلِيكٌ وَأَنَّكَ
مَاتَشَاءُ مِنْ أَمْرٍ يَكُونُ، وَإِنَّكَ عَلَى مَاتَشَاءُ
قَدِيرٌ، وَأَسْأَلُكَ بِحُرْمَةِ هَذَا الشَّهْرِ الْحَرَامِ
وَالْبَيْتِ الْحَرَامِ وَالْبَلَدِ الْحَرَامِ وَالرُّكْنِ وَالْمَقَامِ،
وَالْمَشَاعِرِ الْعِظَامِ وَبِحَقِّ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَآلِهِ
السَّلَامِ، يَا مَنْ وَهَبَ لِآدَمَ شَيْئًا وَلا لِإِبْرَاهِيمَ
إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ

*Allâhumma wa as-aluka bi annaka malîkun wa
annaka mâ tasyâ-u min amrin yakûnu wa innaka 'alâ
mâ tasyâ-u qodîr wa as-aluka bihurmati hâdzasy-
syahril harômi wal baytil harômi wal baladil harôm
war-rukni wal maqômi wal masyâ-'iril 'idhômî
wabihaqqi nabiyyika Muhammadin 'alayhi wa âlihis
salâmu yâ man wahaba li âdama Syûtsan wali
Ibrôhîma Ismâîla wa Ishâq*

Ya Allah aku memohon kepada-Mu karena sesungguhnya Engkau adalah Maha Memiliki dan

bahwa apa saja yang Engkau inginkan akan terjadi dan Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu, Aku memohon kepada-Mu demi kemuliaan bulan yang agung ini, dan Ka'bah yang agung dan negeri yang agung dan rukun dan maqam serta syiar-syiar yang agung, dan demi kedudukan Nabi-Mu, Muhammad saww Wahai Yang Memberikan sesuatu (Syits) kepada Adam dan kepada Ibrahim, Ismail dan Ishak,

وَيَا مَنْ رَدَّ يُوْسُفَ عَلٰى يَعْقُوْبَ، وَيَا مَنْ كَشَفَ
 بَعْدَ الْبَلَاءِ ضُرَّ أَيُّوْبَ، يَا رَادَ مُوْسَى عَلٰى أُمَّه
 وَزَائِدَ الْخَضِرِ فِي عِلْمِهِ، وَيَا مَنْ وَهَبَ لِدَاوُدَ
 سُلَيْمَانَ وَلِزَكَرِيَّا يَحْيَىٰ وَلِمَرْيَمَ عِيسَىٰ، يَا حَافِظَ
 بِنْتِ شُعَيْبٍ وَيَا كَافِلَ وَوَلَدِ أُمِّ مُوْسَىٰ

Wayâ man rodâ Yûsufa 'alâ Ya'kûba wayâ man kasyafa ba'dal balâ-i dhurro Ayyûba yâ rôda Mûsâ 'alâ ummihî wazâ-idal Khidri fî 'ilmihî wayâ man wahaba lidâwûda Sulaimâna wali Zakariyyâ Yahyâ wali Maryama Isâ yâ hâfidho binti Syu'aib wayâ kâfila waladi ummi Mûsâ

Wahai Yang Mengembalikan Yusuf kepangkuan Yakub Wahai Yang Menghilangkan kesengsaraan dan bala Ayub, Wahai Yang Mengembalikan Musa ke

pangkuan ibunya dan menambah ilmu Khidr, Wahai Yang Menganugerahkan Sulaiman kepada Dawud, Yahya kepada Zakaria, dan Isa kepada Maryam. Wahai Yang Menjaga putri Syuaib, wahai Yang Melindungi anak ibu Musa dari ibunya,

أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ
وَأَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي كُلَّهَا وَتُجِيرَنِي مِنْ
عَذَابِكَ، وَتُوجِبَ لِي رِضْوَانِكَ وَأَمَانِكَ
وَإِحْسَانِكَ وَغُفْرَانِكَ وَجَنَانِكَ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ
تُفَكَّ عَنِّي كُلَّ حَلْقَةٍ بَيْنَ وَبَيْنَ مَنْ يُؤْذِينِي
وَتَفْتَحَ لِي كُلَّ بَابٍ وَتُلِّينَ لِي كُلَّ صَعْبٍ
وَتُسَهِّلَ لِي كُلَّ عَسِيرٍ

*As-aluka an tusholli 'alâ Muhammad wa âli
Muhammad, wa an taghfiro li dzunûbî kullahâ
watujîronî min 'adzâbika watûjiba li ridhwânika wa
amânika wa ihsânika wa ghufrônika wajinânaka wa
as-aluka an tafukka 'annî kulla halqotin baynî
wabayna man yu'dzînî wa taftaha li kulla bâbin
watulliyana li kulla sho'bin watusahhila li kulla 'asîr*

Aku memohon kepada-Mu agar Engkau menyampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, Ampunilah dosa-dosaku semuanya dan selamatkanlah aku dari azab-Mu. Berilah aku rida-Mu, keamanan-Mu, kebaikan-Mu, ampunan-Mu dan surga-Mu. Aku memohon kepada-Mu agar Engkau memisahkan setiap hubungan yang terjalin antara aku dan orang yang hendak menyakitiku, Bukakanlah kepadaku setiap pintu, ringankanlah setiap yang sulit dan mudahkanlah untukku setiap yang rumit

وَتُخْرِسَ عَنِّي كُلَّ نَاطِقٍ بِشَرٍّ، وَتُكْفَ
 عَنِّي كُلَّ بَاطِلٍ وَتُكَبِّتَ عَنِّي كُلَّ عَدُوٍّ لِي
 وَحَاسِدٍ وَتَمْنَعَ مِنِّي كُلَّ ظَالِمٍ، وَتُكْفِينِي كُلَّ
 عَائِقٍ يَحُولُ بَيْنِي وَبَيْنَ حَاجَتِي وَيُحَاوِلُ أَنْ
 يُفَرِّقَ بَيْنِي وَبَيْنَ طَاعَتِكَ، وَيَشْبِطَنِي عَن
 عِبَادَتِكَ يَا مَنْ الْجَمَّ الْجِنَّ الْمُتَمَرِّدِينَ وَقَهَرَ
 عُتَاةَ الشَّيَاطِينِ

*Watukh-risa 'annî kulla nâthiqin bisyar-rin watukaffa
 'annî kulla bâghin watak-bitâ 'annî kulla 'aduwwin lî
 wahâsidin watamna'a minnî kulla dhôlimin*

*watakfiyanî kulla 'â-iqin yahûlu baynî wabayna hâjati
wayuhâwîlu an yufarriqo baynî wabayna thô'atika
wayats bithonî 'an 'ibâdatika yâ manil jamal jinnal
mutamar-ridayni waqoharo 'utâtasy-syayâthîn*

Bisikanlah untukku setiap orang yang berbicara jahat, cegahlah setiap pembangkang, tahanlah setiap musuh dan orang yang hasud kepadaku. Perdayalah orang yang zalim dan lindungilah aku dari setiap rintangan yang mencegah terkabulnya hajatku dan berusaha memisahkan antara aku dan ketaatan kepada-Mu dan melemahkan semangat beribadah kepada-Mu. Wahai Yang Mengekang jin yang menentang, Yang Menjinakkan para gembong setan,

وَأَذَلَّ رِقَابَ الْمُتَجَبَّرِينَ وَرَدَّ كَيْدَ
الْمُتَسَلِّطِينَ عَنِ الْمُسْتَضْعَفِينَ، أَسْأَلُكَ
بِقُدْرَتِكَ عَلَى مَا تَشَاءُ وَتَسْهِيْلِكَ لِمَا تَشَاءُ كَيْفَ
تَشَاءُ، أَنْ تَجْعَلَ قَضَاءَ حَاجَتِي فِيْمَا تَشَاءُ. ثُمَّ
اسْجُدِي وَعَفْرِي خَدِيكَ وَقَوْلِي " اَللّٰهُمَّ لَكَ
سَجَدْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ فَاَرْحَمْ ذُلِّي وَفَاقَتِي
وَاجْتِهَادِي وَتَضَرُّعِي وَمَسْكَنَتِي وَفَقْرِي اِلَيْكَ

يَا رَبِّ.

Wa adzalla riqôbal mutajabbirîna warodda kayday mutasallithîna 'anil mustad 'afîna as-aluka biqudrotika 'alâ mâ tasyâ-u watas hîlika limâ tasyâ-u kayfa tasyâ-u an taj'ala qodhô-a hâjatî fimâ tasyâ-u (sujud): Allâhumma laka sajadtu wabika âmantu farham dzullî wafâqotî waj tihâdî watadhor-ru'î wamaskanatî wa faqrî ilayka yâ robbi

Yang Menghinakan para tiran, Yang Mematahkan tipu daya para penguasa yang menindas kaum yang lemah. Aku memohon kepada-Mu demi kekuasaan-Mu atas apa saja yang Engkau kehendaki, dan pemudahan-Mu kepada siapa saja yang Engkau kehendaki dan dengan cara yang Engkau kehendaki, agar Engkau mengabulkan hajatku sesuai dengan apa yang Engkau kehendaki

(Kemudian sujudlah di atas tanah sembari mengatakan:)

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ فَارْحَمْ ذُلِّي
وَفَاقَتِي وَاجْتِهَادِي وَتَضَرُّعِي وَمَسْكَنَتِي وَفَقْرِي
إِلَيْكَ يَا رَبِّ

*Allâhumma laka sajadtu wabika âmantu farham
dzullî wafâqotî waj tihâdî watadhor-ru'î wamaskanatî
wa faqrî ilyayka yâ robbi*

Ya Allah, aku bersujud kepada-Mu, Aku beriman kepada-Mu, maka kasihanilah kehinaanku, kekuranganku, kesungguhan usahaku, kepatuhanku, kemiskinanku dan kafakiranku di sisi-Mu Ya Rabbi! Biarkan jangan mengusap mata yang ada airmatanya walaupun sebesar lalat. Karena hal itu adalah sebagai tanda diterimanya doa. Tanggal 15 Rajab adalah hari syahadah Imam Musa bin Ja'far As-Shodiq a.s. Hari itu adalah hari duka para pecinta Ahlul Bayt Nabi saw.

Amalan Malam dan Hari di utusnya Rasulullah saww (Layl Mab'uts)

Malam 27 Rajab adalah malam di utusnya Rasulullah saww. Dia termasuk dari malam-malam yang diberkahi. Di dalamnya ada beberapa amalan. Di antaranya yang disebut oleh Imam Ridho as. Pada malam di bulan Rajab ada satu malam yang terbaik untuk manusia. Malam itu adalah malam ke 27 yaitu malam dilantiknya Rasulullah menjadi Nabi pada keesokan harinya. Amalan pada pada malam dan siang harinya bagi para pencinta ahlul bayt Nabi akan diberi pahala bagaikan orang yang beramal selama 60 tahun. Beliau di tanya amalan apakah yang harus dilakukan? Beliau menjawab

bila engkau telah menunaikan sholat Isya' dan segera ke pembaringan untuk tidur kemudian bangunlah sebelum pertengahan malam untuk melakukan sholat 12 rakaat surah yang dibaca setelah al-fatihah membaca surat yang ringan yang bersambung, mulai surah Muhammad hingga akhir Quran. Setiap dua rakaat membaca salam. Setelah selesai sholat membaca Al-Fatihah, Al-Falaq, An-Nâsi, Al-Ikhlâs, Al-Kâfirun, Al-Qodr (*Inna anzalna*), ayatul Kursi (Al-baqoroh 255) masing-masing 7 kali.

Kemudian membaca doa berikut:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ
فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِّنَ الدُّلِّ وَكَبَّرَهُ تَكْبِيرًا،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَعَاقِدِ عَرْكَ عَلَى أَرْكَانِ عَرْشِكَ
وَمُنْتَهَى الرَّحْمَةِ مِنْ كِتَابِكَ وَبِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ الْأَعْظَمِ
الْأَعْظَمِ وَذِكْرِكَ الْأَعْلَى الْأَعْلَى الْأَعْلَى وَبِكَلِمَاتِكَ
التَّامَّاتِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَأَنْ تَفْعَلَ بِي مَا
أَنْتَ أَهْلُهُ

*Alhamdulillahil-ladzî lam yat-takhidz waladaw-walam
yakul-lahû syarîkun fil mulki walam yakul-lahû waliy-
yum-minadh-dhulli wakab-birhu takbîrô, allâhumma*

*innî as-aluka bima'âqidi 'izzika 'alâ arkâni 'ar-syika
wamuntahar-rohmati min kitâbika wabismikal
a'dhomil a'dhomil a'dhomi, wadzikrikal a'lal-a'lâ
wabikalimâtikat-tâmmâti an-tusholli 'alâ
Muhammadin wa âlihi wa-an taf'ala bî mâ anta
ahluhu*

"Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan tidak mempunyai penolong (untuk menjaga-Nya) dari kehinaan dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebenar-benarnya". Ya Allah hamba memohon dengan kemuliaan kedudukan-Mu yang Maha agung dan puncak kepemilikan rahmat dalam ketentuan-Mu dengan asma-Mu yang Maha agung serta maha agung dan dzikir-Mu yang Maha tinggi maha tinggi maha tinggi dengan kalimat-Mu yang Maha sempurna agar Engkau karuniakankan Muhammad dan keluarga Muhammad yang Engkau lebih tahu tentangnya

Hari 27 Rajab adalah hari raya di antara hari-hari raya yang besar. Karena hari itu adalah hari dilantiknya Rasulullah oleh Allah dengan perantara Jibril. Amalan pada hari tersebut adalah mandi dan berpuasa yang mana puasa pada hari itu bernilai sama dengan puasa 60 tahun. Membaca sholawat untuk Muhammad dan keluarga Muhammad. Membaca ziarah Nabi dan ziarah Imam Ali a.s. dan Sholat 12 rakaat. Setelah selesai

membaca Surah Al-Ikhlâs 4 kali, al-falaq dan An-Nâs 4 kali.

Kemudian membaca 4 kali :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ،
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي
لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا لَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا

Lâ ilâha illallâh wallâhu akbar, wasubhânallâh, wal-hamdulillâh, walâ haula walâ quwwata illâ billâhil-'aliyyil 'adhîm, allâhu allâhu robbî lâ usy-riku bihî syai-an lâ usy-riku bihî ahadâ

Tidak ada tuhan kecuali Allah, Allah maha besar, maha suci Allah, Segala puji bagi Allah tidak ada kekuatan kecuali kekuatan dari Allah Yang maha Tinggi dan Maha Besar, Allah, Allah Rabbi, tidak aku sekutukan Dia dengan sesuatu, tidak aku sekutukan Dia dengan siapa pun

**Sholat pada Malam Hari Mab'uts
(Diutusnya Rasulullah saw Menjadi Nabi
dan Rasul)**

وسائل الشيعة ٩ ١١٠ ٨ - باب استحباب
صلاة ليلة المبعث و ي

١٠١٩٣ - مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ رَفَعَهُ
 فِي حَدِيثٍ قَالَ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ع يَوْمَ سَبْعَةِ وَ عِشْرِينَ
 مِنْ رَجَبٍ نُبِّئَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ ص مَنْ صَلَّى فِيهِ أَيَّ وَقْتٍ
 شَاءَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً يَقْرَأُ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ بِأَمِّ الْقُرْآنِ وَ
 سُورَةَ مَا تيسَّرَ فَإِذَا فرَغَ وَ سَلَّمَ جَلَسَ مَكَانَهُ ثُمَّ قرَأَ أُمَّ
 الْقُرْآنِ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ وَ الْمُعَوَّذَاتِ الثَّلَاثِ كُلِّ وَاحِدَةٍ أَرْبَعَ
 مَرَّاتٍ فَإِذَا فرَغَ وَ هُوَ فِي مَكَانِهِ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ
 أَكْبَرُ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا
 بِاللَّهِ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا
 أَرْبَعَ مَرَّاتٍ ثُمَّ يَدْعُو فَلَا يَدْعُو بِشَيْءٍ إِلَّا اسْتُجِيبَ لَهُ فِي
 كُلِّ حَاجَةٍ إِلَّا أَنْ يَدْعُوَ فِي جَائِحَةٍ أَوْ قَطِيعَةٍ رَحِمِ

وسائل الشيعة ٩ ١١١ ٨ - باب استحباب
 صلاة ليلة المبعث و ي

١٠١٩٥ - وَ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ الرِّضَا ع
 أَنَّهُ قَالَ إِنَّ فِي رَجَبٍ لَلَّيْلَةَ خَيْرٌ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ

وَ هِيَ لَيْلَةُ سَبْعٍ وَ عِشْرِينَ مِنْ رَجَبٍ فِيهَا نُبِيَ رَسُولُ اللَّهِ
 ص فِي صَبِيحَتِهَا وَ إِنَّ لِلْعَامِلِ فِيهَا مِنْ شَيْعَتِنَا أَجْرَ عَمَلِ
 سِتِّينَ سَنَةً قِيلَ لَهُ وَ مَا الْعَمَلُ فِيهَا أَصْلَحَكَ اللَّهُ قَالَ إِذَا
 صَلَّيْتُ الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ وَ أَخَذْتُ مَضْجَعَكَ ثُمَّ اسْتَيْقَظْتُ
 أَيَّ سَاعَةٍ شِئْتَ مِنَ اللَّيْلِ قَبْلَ الزَّوَالِ صَلَّيْتُ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ
 رُكْعَةً تَقْرَأُ فِي كُلِّ رُكْعَةٍ الْحَمْدَ وَ سُورَةَ مِنْ خِفَافِ
 الْمُفْصَلِ إِلَى الْحَمْدِ فَإِذَا سَلَّمْتَ فِي كُلِّ شَفْعٍ وَ جَلَسْتَ
 بَعْدَ التَّسْلِيمِ وَ قَرَأْتَ الْحَمْدَ سَبْعًا وَ الْمُعَوَّذَتَيْنِ سَبْعًا وَ
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ سَبْعًا وَ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ سَبْعًا وَ إِنَّا
 أَنْزَلْنَاهُ وَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ سَبْعًا سَبْعًا

وسائل الشيعة ٩ ١١٢ - ٨ - باب استحباب

صلاة ليلة المبعث و ي

١٠١٩٦ - وَ عَنِ الرَّيَّانِ بْنِ الصَّلْتِ قَالَ صَامَ أَبُو
 جَعْفَرٍ الثَّانِي ع لَمَّا كَانَ بِبَغْدَادَ يَوْمَ النُّصْفِ مِنْ رَجَبٍ وَ
 يَوْمَ سَبْعٍ وَ عِشْرِينَ مِنْهُ وَ صَامَ مَعَهُ جَمِيعُ حَشَمِهِ وَ أَمَرْنَا
 أَنْ نُصَلِّيَ الصَّلَاةَ الَّتِي هِيَ اثْنَتَا عَشْرَةَ رُكْعَةً تَقْرَأُ فِي كُلِّ

رُكْعَةَ الْحَمْدِ وَ سُورَةَ فَإِذَا فَرَعْتَ قَرَأْتَ الْحَمْدَ أَرْبَعًا وَ قُلْ
هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ أَرْبَعًا وَ الْمُعَوِّذَتَيْنِ أَرْبَعًا وَ قُلْتَ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ وَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ لَا حَوْلَ وَ
لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ أَرْبَعًا اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ
بِهِ شَيْئًا أَرْبَعًا لَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا أَرْبَعًا

وسائل الشيعة ٩ ١١٢ ٨ - باب استحباب

صلاة ليلة المبعث و ي

أَقُولُ وَ تَقَدَّمَ مَا يَدُلُّ عَلَى ذَلِكَ فِي صَلَاةِ لَيْلَةِ نِصْفِ
رَجَبٍ

وسائل الشيعة ٣ ٢٥٧ ١٠ - باب أن علامة

شهر رمضان و غيره رؤ

١٣٣٥٥ - وَ بِإِسْنَادِهِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ فَضَالٍ
عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ نَصْرِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي خَالِدِ الْوَاسِطِيِّ عَنْ
أَبِي جَعْفَرٍ ع عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيِّ ع فِي حَدِيثٍ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ ص لَمَّا ثَقُلَ فِي مَرَضِهِ قَالَ إِنَّ السَّنَةَ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا
مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ قَالَ ثُمَّ قَالَ بِيَدِهِ فَذَلِكَ رَجَبٌ مُفْرَدٌ وَ ذُو

الْقَعْدَةَ وَ ذُو الْحِجَّةِ وَ الْمُحَرَّمِ ثَلَاثَةَ مُتَوَالِيَاتٍ أَلَا وَ هَذَا
الشَّهْرُ الْمَفْرُوضُ رَمَضَانَ فَصُومُوا لِرُؤُوبِهِ وَ أَفْطِرُوا لِرُؤُوبِهِ
فَإِذَا خَفِيَ الشَّهْرُ فَاتَمُّوا الْعِدَّةَ سَعْبَانَ ثَلَاثِينَ يَوْمًا وَ
صُومُوا الْوَاحِدَ وَ ثَلَاثِينَ الْحَدِيثَ

Ziarah Amirul Mukminin pada Malam dan Hari Mab'uts

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنَّ عَلِيَّ بْنَ
أَبِي طَالِبٍ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ عَبْدُ اللَّهِ وَأَخُو رَسُولِهِ
وَأَنَّ الْأَئِمَّةَ الطَّاهِرِينَ مِنْ وُلْدِهِ حُجَّجُ اللَّهِ عَلَى
خَلْقِهِ.

Dengan asma Allah Yang Maha Kasih dan Maha sayang. Ya Allah limpahkanlah sholawat untuk Muhammad dan keluarga Muhammad, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah Maha Tunggal dan tidak ada sekutu bagi-Nya, Aku bersaksi bahwa (Nabi) Muhammad saww hamba-Mu dan Rasul-Mu, Aku bersaksi bahwa (Imam) Ali bin Abi Thalib a.s.

pemimpin orang-orang yang beriman hamba Allah, saudara Rasul-Nya, dan aku bersaksi bahwa para Imam yang suci dari putra-putranya adalah hujah-hujah Allah untuk makhluk-Nya

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَاوَارِثَ آدَمَ خَلِيفَةَ اللَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَاوَارِثَ نُوحٍ صَفْوَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ يَاوَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ يَاوَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ
يَاوَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَاوَارِثَ
مُحَمَّدٍ سَيِّدِ رُسُلِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَاأَمِيرَ
الْمُؤْمِنِينَ،

Salam atasmu wahai pewaris Adam, khalifatulah, Salam atasmu wahai pewaris Nuh, pilihan Allah, Salam atasmu wahai pewaris Ibrahim, Khalilullah (Kekasih Allah), Salam atasmu wahai pewaris Musa, Kalimullah (orang yang diajak bicara oleh Allah), Salam atasmu wahai pewaris Isa, Ruhullah, Salam atasmu wahai pewaris Muhammad, pemimpin para utusan Allah, Salam atasmu wahai Amirul Mukminin,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَاإِمَامَ الْمُتَّقِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ

يَاسَيِّدَ الْوَصِيَّيْنَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَصِيَّ رَبِّ
الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ عِلْمِ الْأَوَّلِينَ
وَالْآخِرِينَ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبَأُ الْعَظِيمُ،

Salam atasmu wahai Imam orang-orang yang bertakwa, Salam atasmu wahai Penghulu para washi, (penerima wasiat), Salam atasmu wahai Washi Rasulullah, Salam atasmu wahai Pewaris ilmu orang-orang terdahulu dan orang-orang yang terakhir, Salam atasmu wahai Berita Yang Besar,

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الصِّرَاطُ الْمُسْتَقِيمُ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْمُهَذَّبُ الْكَرِيمُ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا الْوَصِيُّ التَّقِيُّ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا
الرَّضِيُّ الزَّكِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْبَدْرُ الْمُضِيُّ
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الصَّدِيقُ الْأَكْبَرُ،

Salam atasmu wahai Sirôthol-Mustaqîm Salam atasmu wahai orang yang terdidik secara mulia, Salam atasmu wahai Washi yang bertakwa, Salam atasmu wahai ar-Radhi (orang yang mendapat rida Allah) dan

az-Zaki (orang yang suci), Salam atasmu wahai bulan yang bersinar, Salam atasmu wahai ash-Shiddiq al-Akbar (kebenaran terbesar),

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْفَارُوقُ الْأَعْظَمُ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا السَّرَاجُ الْمُنِيرُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا إِمَامَ
الهُدَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَلَمَ التَّقَى، السَّلَامُ
عَلَيْكَ يَا حُجَّةَ اللَّهِ الْكُبْرَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ
يَا خَاصَّةَ اللَّهِ وَخَالِصَتَهُ وَأَمِينَ اللَّهِ وَصَفْوَتَهُ وَبَابَ
اللَّهِ وَحُجَّتَهُ وَمَعْدِنَ حُكْمِ اللَّهِ وَسِرَّهُ وَعَيْبَةَ عِلْمِ
اللَّهِ وَخَازِنَهُ وَسَفِيرَ اللَّهِ فِي خَلْقِهِ.

Salam atasmu wahai al-Faruq al-A`dham (pembeda antara yang hak dan yang batil yang terbesar), Salam atasmu wahai pelita yang bersinar, Salam atasmu wahai Imam Pemberi petunjuk, Salam atasmu wahai tonggak ketakwaan, Salam atasmu wahai hujah Allah yang terbesar, Salam atasmu wahai kecintaan dan keistimewaan Allah Kepercayaan Allah dan pilihannya, Pintu Allah dan hujah-Nya, Tambang hukum

Allah dan rahasia-Nya, Gudang ilmu-Nya dan penjaga-Nya, Utusan Allah pada makhluk-Nya,

أَشْهَدُ أَنَّكَ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ
وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاتَّبَعْتَ
الرَّسُولَ وَتَلَوْتَ الْكِتَابَ حَقَّ تِلَاوَتِهِ، وَبَلَغْتَ
عَنِ اللَّهِ وَوَفَيْتَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَتَمَّتْ بِكَ كَلِمَاتُ
اللَّهِ وَجَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ وَنَصَحْتَ لِلَّهِ
وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Aku bersaksi bahwa engkau mendirikan shalat dan menunaikan zakat Engkau menegakkan amal makruf dan nahi mungkar serta mengikuti Rasul saw, Engkau benar-benar membaca Al-Qur`an dan menyampaikan ajaran Allah, Engkau memenuhi janji kepada Allah, Kalimat-kalimat Allah menjadi sempurna denganmu, Engkau benar-benar berjuang di jalan Allah, Engkau telah menyampaikan nasihat karena Allah dan Rasul-Nya, Engkau telah bersabar dalam memperjuangkan gama Allah dan melindungi Rasulullah saww ۶

وَجَدْتَ بِنَفْسِكَ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُجَاهِدًا عَنِ

دِينِ اللَّهِ مُوقِّياً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ
 طَالِباً مَا عِنْدَ اللَّهِ رَاغِباً فِيمَا وَعَدَ اللَّهُ وَمَضِيَةً
 لِلَّذِي كُنْتَ عَلَيْهِ شَهِيداً وَشَاهِداً وَمَشْهُوداً،

Yang engkau cari hanya ridho Allah, Yang engkau dambakan hanya janji Allah, Meskipun karenanya engkau harus mengorbankan dirimu sebagai syahid, saksi, dan yang disaksikan ۷

فَجَزَاكَ اللَّهُ عَنِ رَسُولِهِ وَعَنِ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ
 مِنْ صِدِّيقٍ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ كُنْتَ أَوَّلَ
 الْقَوْمِ إِسْلَاماً وَأَخْلَصَهُمْ إِيمَاناً وَأَشَدَّهُمْ يَقِيناً
 وَأَخْوَفَهُمْ لِلَّهِ وَأَعْظَمَهُمْ عَنَاءً وَأَحْوَطَهُمْ عَلَى
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Mudah-mudahan Allah membalas usahamu dalam membantu dakwah Rasul-Nya dan umat Islam dengan ganjaran yang terbaik, Aku bersaksi bahwa engkau termasuk orang yang pertama kali masuk Islam Paling baik keimanannya, Paling kuat keyakinannya, dan Paling takut kepada Allah, Engkau paling berat dalam

memikul beban dan paling berhati-hati terhadap Rasulullah saw,

وَأَفْضَلَهُمْ مَنَاقِبَ وَأَكْثَرَهُمْ سَوَابِقَ وَأَرْفَعَهُمْ
دَرَجَةً وَأَشْرَفَهُمْ مَنَزَلَةً وَأَكْرَمَهُمْ عَلَيْهِ، فَقَوِيَّتَ
حِينَ وَهَنُوا وَلَزِمْتَ مِنْهَا جِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَآلِهِ،

Engkau memiliki keutamaan yang terbaik dan prestasi terbanyak. Derajatmu paling tinggi dan kedudukanmu paling mulia, dan engkau paling terhormat, Engkau tetap kuat pada saat mereka melemah dan Engkau senantiasa berpegangan dengan jalan Rasulullah

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ كُنْتَ خَلِيفَتُهُ حَقًّا لَمْ تُنَازِعْ بِرِغْمِ
الْمُنَافِقِينَ وَغَيْظِ الْكَافِرِينَ وَضِغْنِ الْفَاسِقِينَ
وَقُمْتَ بِالْأَمْرِ حِينَ فَشَلُوا وَنَطَقْتَ حِينَ
تَتَعْتَعُوا وَمَضَيْتَ بِنُورِ اللَّهِ إِذْ وَقَفُوا،

Aku bersaksi bahwa engkau benar-benar khalifahny yang tidak dapat diganggu gugat dengan klaim orang-

orang munafik dan kemarahan orang-orang kafir serta kedengkian orang-orang fasik, Engkau tepat menjalankan dakwah pada saat mereka gagal, Engkau berbicara pada saat mereka terbata-bata, Engkau pergi dengan cahaya Allah pada saat mereka berdiam diri,

فَمَنِ اتَّبَعَكَ فَقَدْ اهْتَدَى، كُنْتَ أَوْلَهُمْ كَلَامًا
وَأَشَدَّهُمْ حِصَامًا وَأَصْوَبَهُمْ مَنْطِقًا ۚ أَسَدَّهُمْ رَأْيًا
وَأَشَجَعَهُمْ قَلْبًا وَأَكْثَرَهُمْ يَقِينًا وَأَحْسَنَهُمْ عَمَلًا
وَأَعْرَفَهُمْ بِالْأُمُورِ،

Siapa saja yang mengikutimu maka ia akan mendapatkan petunjuk, Engkau yang pertama kali mengutarakan kebenaran, Paling keras dalam menentang kebatilan, Paling benar dalam bertutur kata Paling tepat dalam berpendapat, Paling bernyali dan paling yakin, Paling baik amalnya dan paling mengetahui permasalahan, Engkau adalah ayah yang penyayang bagi orang-orang mukmin ketika mereka menjadi keluargamu

كُنْتَ لِلْمُؤْمِنِينَ أَبًا رَحِيمًا إِذْ صَارُوا عَلَيْكَ
عِيَالًا فَحَمَلْتَ أَثْقَالَ مَا عَنَّهُ ضَعُفُوا وَحَفِظْتَ

مَا أَضَاعُوا وَرَعَيْتَ مَا أَهْمَلُوا وَشَمَّرْتَ إِذْ جَبَنُوا
وَعَلَوْتَ إِذْ هَلَعُوا وَصَبَّرْتَ إِذْ جَزَعُوا،

Engkau memikul beban yang tidak mampu mereka bawa, Engkau menjaga hal-hal yang mereka tinggalkan, dan memelihara hal-hal yang mereka abaikan, Engkau selalu siap untuk maju ketika mereka merasa takut, Engkau tetap optimis ketika mereka tidak sabar, Engkau sabar saat mereka berkeluh kesah

كُنْتَ عَلَى الْكَافِرِينَ عَذَابًا صَبًّا وَغِلْظَةً
وَغَيْظًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ غَيْثًا وَخِصْبًا وَعِلْمًا، لَمْ تُفَلَلْ
حُجَّتِكَ وَلَمْ يَزِغْ قَلْبُكَ وَلَمْ تَضْعُفْ بِصِيرَتِكَ
وَلَمْ تَجْبُنْ نَفْسَكَ، كُنْتَ كَالْجَبَلِ لَا تُحَرِّكُهُ
الْعَوَاصِفُ وَلَا تُزِيلُهُ الْقَوَاصِفُ. كُنْتَ كَمَا قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ:

Bagi orang kafir, engkau adalah hal yang menyebarkan dan memuakkan, tapi, bagi orang mukmin, engkau laksana hujan dan tanah yang subur serta ilmu, sujahmu tidak pernah terkalahkan dan

hatimu tidak pernah ternoda, Basirahmu (tatapanmu) tidak pernah melemah dan jiwamu tidak pernah gelisah, engkau bagai gunung kokoh yang tak dapat diguncangkan oleh angin kencang dan tidak dapat digoyangkan oleh badai Engkau sebagaimana dikatakan oleh Rasulullah saww,

قَوِيًّا فِي بَدَنِكَ مُتَوَاضِعًا فِي نَفْسِكَ عَظِيمًا
عِنْدَ اللَّهِ كَبِيرًا فِي الْأَرْضِ جَلِيلًا فِي السَّمَاءِ لَمْ
يَكُنْ لِأَحَدٍ فِيكَ مَهْمَزٌ وَلَا لِقَائِلٍ فِيكَ مَغْمَزٌ
وَلَا لِخَلْقٍ فِيكَ مَطْمَعٌ وَلَا لِأَحَدٍ عِنْدَكَ هَوَادَةٌ
يُوجَدُ الضَّعِيفُ الدَّلِيلُ عِنْدَكَ قَوِيًّا عَزِيزًا حَتَّى
تَأْخُذَ لَهُ بِحَقِّهِ وَالْقَوِيُّ الْعَزِيزُ عِنْدَكَ ضَعِيفًا
حَتَّى تَأْخُذَ مِنْهُ الْحَقُّ الْقَرِيبُ وَالْبَعِيدُ عِنْدَكَ فِي
ذَلِكَ سَوَاءٌ،

sangat kuat badanmu namun engkau rendah diri, engkau agung di sisi Allah, terpancang di muka bumi, dan terhormat di langit. tidak ada seorangpun yang ada di sisimu menjadi tercela, tidak seorangpun yang

berkata tentangmu akan dikecam, tidak ada orang yang ada di sekitarmu dapat menikmati ambisinya, tak ada seorangpun di sisimu yang mendapat keringanan, orang yang lemah dan hina di sisimu akan menjadi kuat dan mulia sehingga ia memperoleh haknya kembali, sedangkan orang kuat dan terpandang di sisimu akan menjadi lemah hingga hak yang dirampasnya dikembalikan. Orang yang dekat dan jauh di sisimu dalam hal itu sama saja,

شَأْنُكَ الْحَقُّ وَالصَّدْقُ وَالرَّفْقُ وَقَوْلُكَ حُكْمٌ
 وَحَتْمٌ وَأَمْرُكَ حِلْمٌ وَعِزٌّ وَرَأْيُكَ عِلْمٌ وَحَزْمٌ .
 اِعْتَدَلْ بِكَ الدِّينُ وَسَهْلَ بِكَ الْعَسِيرُ وَأَطْفَيْتُ
 بِكَ النَّيْرَانَ وَقَوِيَ بِكَ الْإِيْمَانَ وَثَبَّتَ بِكَ
 الْإِسْلَامَ، وَهَدَّتْ مُصِيبَتُكَ الْأَنَامَ، فَإِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا
 إِلَيْهِ رَاجِعُونَ.

yang menjadi pertimbanganmu hanyalah kebenaran, kejujuran, dan kecintaan, perkataanmu adalah hukum dan kepastian, perintahmu adalah kelembutan dan ketetapan, pendapatmu adalah ilmu dan keputusan, agama menjadi tegak denganmu, kesulitan menjadi

mudah denganmu, api menjadi padam denganmu, Iman menjadi kuat denganmu, islam menjadi kukuh denganmu. musibahmu cukup menggoncangkan manusia, sesungguhnya kita adalah milik Allah dan kepada-Nya kita akan kembali

لَعْنِ اللَّهِ مَنْ قَتَلَكَ وَلَعْنِ اللَّهِ مَنْ خَالَفَكَ
وَلَعْنِ اللَّهِ مَنْ افْتَرَى عَلَيْكَ وَلَعْنِ اللَّهِ مَنْ
ظَلَمَكَ وَغَصَبَكَ حَقَّكَ وَلَعْنِ اللَّهِ مَنْ بَلَغَهُ ذَلِكَ
فَرَضِي بِهِ، إِنَّا إِلَى اللَّهِ مِنْهُمْ بُرَاءٌ لَعْنِ اللَّهِ أُمَّةً
خَالَفَتْكَ وَجَحَدَتْ وَلَايَتِكَ وَتَظَاهَرَتْ عَلَيْكَ
وَقَتَلَتْكَ وَحَادَتْ عَنْكَ وَخَدَلَتْكَ،

Mudah-mudahan Allah menghukum orang yang membunuhmu, mudah-mudahan Allah menghukum orang yang menentangmu, mudah-mudahan Allah menghukum orang yang membuat-buat kebohongan atasmu, mudah-mudahan Allah menghukum orang yang medzalimimu dan merampas hakmu, mudah-mudahan Allah menghukum orang yang mendengar berita tersebut namun ia merasa puas dengannya, Ya Allah, kami berlepas diri dari orang-orang seperti itu, mudah-

mudahan Allah menghukum umat yang menentangmu dan mengingkari kepemimpinanmu, memprotesmu dan membunuhmu, berpaling darimu dan menipumu

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ النَّارَ مَثْوَاهُمْ وَبِئْسَ
الْوَرْدُ الْمَوْرُودُ. أَشْهَدُ لَكَ يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَوَلِيَّ
رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ بِالْبَلَاغِ وَالْأَدَاءِ،
وَأَشْهَدُ أَنَّكَ حَبِيبُ اللَّهِ وَبَابُهُ وَأَنَّكَ جَنْبُ اللَّهِ
وَوَجْهُهُ الَّذِي مِنْهُ يُوتَى وَأَنَّكَ سَبِيلُ اللَّهِ وَأَنَّكَ
عَبْدُ اللَّهِ وَأَخُو رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ،

Segala puji bagi Allah yang menjadikan neraka sebagai tempat tinggal mereka, Itu adalah seburuk-buruk tempat kembali, Aku bersaksi atasmu wahai Wali Allah dan Wali Rasul-Nya saw bahwa engkau telah menyampaikan amanat dan dakwah, Aku bersaksi bahwa engkau adalah Kekasih Allah dan pintu-Nya, Engkau adalah arah dan jalan Allah yang darinya Dia didekati, Engkau adalah jalan Allah dan hamba Allah serta saudara Rasulullah saw,

أَتَيْتَكَ زَائِرًا لِعَظِيمِ حَالِكَ وَمَنْزِلَتِكَ عِنْدَ اللَّهِ

وَعِنْدَ رَسُولِهِ مُتَقَرِّبًا إِلَى اللَّهِ بِزِيَارَتِكَ رَاغِبًا إِلَيْكَ
 فِي الشَّفَاعَةِ، أَبْتَغِي بِشَفَاعَتِكَ خَلَاصَ نَفْسِي
 مُتَعَوِّذًا بِكَ مِنَ النَّارِ هَارِبًا مِنْ ذُنُوبِي الَّتِي
 اخْتَطَبْتُهَا عَلَى ظَهْرِي فَرِعَاً إِلَيْكَ رَجَاءً رَحْمَةً
 رَبِّي،

Aku datang atasmu sebagai peziarah karena agungnya keadaanmu dan kedudukanmu di sisi Allah dan Rasul-Nya, Aku mendekat kepada Allah dengan membaca ziarah atasmu, Aku mengharapkan syafaatmu, dengan syafaatmu, aku berharap agar diriku terlepas dan terlindung dari api neraka, aku berlari dari dosa-dosaku yang aku himpun laksana kayu bakar di atas pundakku dengan penuh rasa takut atasmu, Aku sangat berharap kepada rahmat Tuhanku,

أَتَيْتَكَ اسْتَشْفَعُ بِكَ يَا مَوْلَايَ إِلَى اللَّهِ وَأَتَقَرَّبُ
 بِكَ إِلَيْهِ لِيَقْضِيَ حَوَائِجِي فَاشْفَعْ لِي يَا أَمِيرَ
 الْمُؤْمِنِينَ إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي عَبْدُ اللَّهِ وَمَوْلَاكَ وَرَأْسُكَ

وَلَكَ عِنْدَ اللَّهِ الْمَقَامُ الْمَعْلُومُ وَالْجَاهُ الْعَظِيمُ
وَالشَّأْنُ الْكَبِيرُ وَالشَّفَاعَةُ الْمَقْبُولَةُ.

Aku datang atasmu dengan meminta syafaatmu wahai junjunganku, Aku mendekat kepada-Nya melalui jalanmu agar Dia mengabulkan hajatku Maka berilah aku syafaat di sisi Allah wahai Amirul Mukminin, Aku adalah hamba Allah, pecintamu, dan peziarahmu, Engkau mempunyai kedudukan yang tinggi dan urusan yang besar serta syafaat yang diterima,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَصَلِّ
عَلَى عَبْدِكَ وَأَمِينِكَ الْأَوْفَى وَعُرْوَتِكَ الْوُثْقَى
وَيَدِكَ الْعُلْيَا وَكَلِمَتِكَ الْحُسْنَى وَحُجَّتِكَ عَلَى
الْوَرَى وَصِدِّيقِكَ الْأَكْبَرِ، سَيِّدِ الْأَوْصِيَاءِ وَرُكْنِ
الْأَوْلِيَاءِ وَعِمَادِ الْأَصْفِيَاءِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ
وَيَعْسُوبِ الْمُتَّقِينَ وَقُدْوَةِ الصِّدِّيقِينَ وَإِمَامِ
الصَّالِحِينَ، الْمَعْصُومِ مِنَ الزَّلَلِ وَالْمَفْطُومِ مِنَ

الْخَلَلِ وَالْمُهَذَّبِ مِنَ الْعَيْبِ وَالْمُطَهَّرِ مِنَ
الرَّيْبِ،

Ya Allah sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, Sampaikan shalawat kepada hamba-Mu dan orang kepercayaan-Mu yang paling setia dan tali-Mu yang kuat, Kepada kekuasaan-Mu yang tertinggi dan kalimat-Mu yang terbaik, Hujahmu atas manusia, Kebenaran-Mu yang terbesar, Penghulu para Washi, Tiang para wali, Pilar para manusia pilihan, Pemimpin orang-orang mukmin, Pemandu orang-orang yang takwa, Teladan orang-rang yang benar, Imam orang-orang yang saleh, Yang maksum dari dosa, yang terjaga dari kesalahan, Yang terdidik dari segala aib, yang suci dari segala keraguan,

أَخِي نَبِيِّكَ وَوَصِيِّ رَسُولِكَ وَالْبَائِتِ عَلَى
فِرَاشِهِ وَالْمُوَاسِي لَهُ بِنَفْسِهِ وَكَاشِفِ الْكَرْبِ عَنْ
وَجْهِهِ الَّذِي جَعَلْتَهُ سَيْفًا لِنُبُوتِهِ وَمُعْجِزًا لِرِسَالَتِهِ
وَدَلَالَةً وَاضِحَةً لِحُجَّتِهِ وَحَامِلًا لِرَايَتِهِ وَوَقَايَةً
لِمُهْجَتِهِ وَهَادِيًا لِأُمَّتِهِ وَيَدًا لِبَاسِهِ وَتَاجًا لِرَأْسِهِ

saudara Nabi-Mu, washi Rasul-Mu, Yang tidur di ranjangnya saat Rasul saww hijrah ke Madinah, yang selalu menghibur Nabi, Penghilang segala kegelisahan dari wajahnya, Yang Engkau jadikan ia sebagai pedang kenabiannya, Penguat ajarannya, bukti kuat akan kebenaran dakwahnya, Pembawa benderanya, Pelindung jalannya, Pemberi petunjuk kepada umatnya Penolong setiap kesusahannya, Mahkota bagi kepalanya,

وَبَاباً لِنَصْرِهِ وَمِفْتَاحاً لِظَفْرِهِ، حَتَّى هَزَمَ جُنُودَ
الشُّرْكَ بِأَيْدِكَ وَأَبَادَ عَسَاكِرِ الْكُفْرِ بِأَمْرِكَ وَبَدَّلَ
نَفْسَهُ فِي مَرَضَاتِكَ وَمَرَضَاتِكَ رَسُولِكَ وَجَعَلَهَا
وَقْفاً عَلَى طَاعَتِهِ وَمَجْنًا دُونَ نَكْبَتِهِ، حَتَّى
فَاضَتْ نَفْسُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فِي كَفِّهِ
وَاسْتَلَبَ بَرْدَهَا وَمَسَحَهُ عَلَى وَجْهِهِ وَأَعَانَتْهُ
مَلَائِكَتُكَ عَلَى غُسْلِهِ وَتَجْهِيزِهِ وَصَلَّى عَلَيْهِ
وَوَارَى شَخْصَهُ وَقَضَى دَيْنَهُ وَأَنْجَزَ وَعْدَهُ وَلَزِمَ
عَهْدَهُ وَاحْتَدَى مِثَالَهُ وَحَفِظَ وَصِيَّتَهُ.

Pintu yang menolongnya dan kunci kemenangannya, Sehingga tentara syirik kalah di tanganmu dan pasukan kekufuran hancur karena perintahmu Ia mengorbankan dirinya untuk menggapai ridho-Mu dan ridho rasul-Mu dan menjadikannya sebagai syarat atas ketaatannya dan sarana untuk menutupi musibahnya sehingga beliau saww meninggal dunia di tangannya hingga rasa dingin jasadnya hilang lalu ia mengusapkannya di atas wajahnya Dan para malaikat-Mu membantunya untuk memandikannya dan menyiapkan pemakamannya. Ia menshalatinya dan menyembunyikan dirinya, melunasi hutangnya, menunaikan janjinya, melaksanakan kesepakatannya, meneladani jejak langkahnya, dan menjaga wasiatnya

وَحِينَ وَجَدَ أَنْصَارًا نَهَضَ مُسْتَقْبَلًا بِأَعْبَاءِ
 الْخِلَافَةِ مُضْطَلِعًا بِأَثْقَالِ الْإِمَامَةِ فَنَصَبَ رَايَةَ
 الْهُدَى فِي عِبَادِكَ وَنَشَرَ ثَوْبَ الْأَمْنِ فِي
 بِلَادِكَ وَبَسَطَ الْعَدْلَ فِي بَرِّيَّتِكَ وَحَكَمَ بِكِتَابِكَ
 فِي خَلِيقَتِكَ وَأَقَامَ الْحُدُودَ وَقَمَعَ الْجُحُودَ
 وَقَوَّمَ الزَّيْغَ وَسَكَّنَ الْغَمْرَةَ وَأَبَادَ الْفِتْرَةَ وَسَدَّ

الْفُرْجَةَ وَقَتَلَ النَّاكِثَةَ وَالْقَاسِطَةَ وَالْمَارِقَةَ، وَلَمْ
يَزَلْ عَلَى مِنْهَاجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Ketika ia mendapatkan dukungan dari para sahabatnya, Ia bangkit mengadakan perlawanan untuk mengembalikan kursi khilafah yang direbut, Ia menyadari betapa berat amanat yang dibebankan di atas pundaknya, Ia mendirikan bendera petunjuk pada hamba-hamba-Mu, Ia menyebarkan kedamaian di negeri-Mu dan membentangkan keadilan di tengah-tengah makhluk-Mu, Ia memutuskan perkara yang terjadi di antara makhluk-Mu sesuai dengan petunjuk Kitab-Mu, Ia menegakkan hukum-hukum-Mu dan memerangi segala bentuk pengingkaran, Ia meluruskan kesesatan, menyelesaikan segala kesulitan, Ia menghilangkan segala kevakuman, dan menutupi segala celah, Ia membunuh kelompok nakitsah (orang yang membatalkan baiat), qatsitah (kelompok Muawiyah), dan mariqah (kelompok Khawarij), Ia selalu berada di atas jalan Rasulullah saww,

وَوَتِيرَتِهِ وَلُطْفِ شَاكِلَتِهِ وَجَمَالِ سِيرَتِهِ،
مُقْتَدِيًا بِسُنَّتِهِ مُتَعَلِّقًا بِهَمَّتِهِ مُبَاشِرًا لِطَرِيقَتِهِ

وَأَمْثَلَتِهِ نَصَبُ عَيْنَيْهِ يَحْمِلُ عِبَادَكَ عَلَيْهَا
 وَيَدْعُوهُمْ إِلَيْهَا إِلَى أَنْ خُضِبَتْ شَيْبَتُهُ مِنْ دَمِ
 رَأْسِهِ. اللَّهُمَّ فَكَمَا لَمْ يُؤْثِرْ فِي طَاعَتِكَ شَكًّا
 عَلَى يَقِينٍ وَلَمْ يُشْرِكْ بِكَ طَرْفَةَ عَيْنٍ ؛

kelembutan perilakunya, dan keindahan sejarahnya, Ia mengikuti sunahnya dan bergantung kepada keinginannya, Ia mengikuti caranya dan kebijaksanaannya, Ia mengajak dan membawa hamba-hamba-Mu untuk meneladani hal tersebut, sehingga jenggotnya diwarnai dengan darah dari kepalanya Ya Allah sebagaimana ia tidak pernah menampakkan keraguan, bahkan ia selalu yakin dalam menjalankan ketaatan kepada-Mu, dan ia tidak pernah melakukan syirik atasmu sekecil apa pun,

صَلِّ عَلَيْهِ صَلَاةَ زَاكِيَّةٍ نَامِيَّةٍ يَلْحَقُ بِهَا دَرَجَةٌ
 النَّبُوَّةِ فِي جَنَّتِكَ وَبَلِّغْهُ مِنَّا تَحِيَّةً وَسَلَامًا وَآتِنَا
 مِنْ لَدُنْكَ فِي مُوَالَاتِهِ فَضْلًا وَإِحْسَانًا وَمَغْفِرَةً
 وَرِضْوَانًا إِنَّكَ ذُو الْفَضْلِ الْجَسِيمِ بَرَحْمَتِكَ

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

maka sampaikanlah shawalat yang suci dan sempurna serta terus menerus kepadanya, Yang dengannya akan tercapai derajat kenabian di surga-Mu, Dan sampaikan penghormatan dan salam hangat kami kepadanya, berilah kami karena kecintaan kami kepadanya suatu karunia dan kebaikan, ampunan dan keridaan, Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi karunia yang besar, dengan rahmat-Mu wahai Zat Yang Maha Pengasih di antara yang mengasihi

اللَّهُمَّ إِنَّكَ بَشَّرْتَنِي عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ
وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ فَقُلْتَ:
وَبَشَّرِ الَّذِينَ آمَنُوا أَنَّ لَهُمْ قَدَمَ صِدْقٍ عِنْدَ
رَبِّهِمْ، اللَّهُمَّ وَإِنِّي مُؤْمِنٌ بِجَمِيعِ أَنْبِيَائِكَ
وَرُسُلِكَ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِمْ فَلَا تَقْفِنِي بَعْدَ
مَعْرِفَتِهِمْ مَوْقِفًا تَفْضَحُنِي فِيهِ عَلَى رُؤُوسِ
الْأَشْهَادِ بَلِّ قَفْنِي مَعَهُمْ وَتَوَفَّنِي عَلَى

التَّصَدِيقِ بِهِمْ، اللَّهُمَّ وَأَنْتَ خَصَصْتَهُمْ
 بِكَرَامَتِكَ وَأَمَرْتَنِي بِاتِّبَاعِهِمْ، اللَّهُمَّ وَإِنِّي عَبْدُكَ
 وَزَائِرُكَ مُتَقَرِّبًا إِلَيْكَ بِزِيَارَةِ أَخِي رَسُولِكَ وَعَلَى
 كُلِّ مَاتِيٍّ وَمَزُورٍ، حَقُّ لِمَنْ أَتَاهُ وَزَارَهُ وَأَنْتَ
 خَيْرُ مَاتِيٍّ وَأَكْرَمُ مَزُورٍ فَاسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ
 يَا رَحِيمُ يَا جَوَادُ يَا مَاجِدُ يَا أَحَدُ يَا صَمَدُ يَا مَنْ لَمْ
 يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفْوًا أَحَدٌ وَلَمْ يَتَّخِذْ
 صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ
 مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَجْعَلَ تُحْفَتَكَ إِلَيَّ مِنْ زِيَارَتِي أَخَا
 رَسُولِكَ فَكَأَنَّكَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ، وَأَنْ تَجْعَلَ لِي
 مِمَّنْ يُسَارِعُ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُوكَ رَغْبًا وَرَهْبًا
 وَتَجْعَلَ لِي مِنَ الْخَاشِعِينَ. اللَّهُمَّ إِنَّكَ
 مَنَّتَ عَلَيَّ بِزِيَارَةِ مَوْلَايَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ

وَوَلَايَتِهِ فَاجْعَلْنِي مِمَّنْ يَنْصُرُهُ وَيَنْتَصِرُ بِهِ وَمَنْ
عَلَيَّ بِنَصْرِكَ لَدَيْكَ، اللَّهُمَّ واجْعَلْنِي مِنْ شِيعَتِهِ
وَتَوْفَنِي عَلَى دِينِهِ، اللَّهُمَّ أَوْجِبْ لِي مِنَ الرَّحْمَةِ
وَالرَّضْوَانِ وَالْمَغْفِرَةِ وَالْإِحْسَانِ وَالرِّزْقِ الْوَاسِعِ
الْحَلَالِ الطَّيِّبِ مَا أَنْتَ أَهْلُهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، رَحِمَكَ اللَّهُ يَا أَبَا
الْحَسَنِ كُنْتَ أَوَّلَ الْقَوْمِ إِسْلَامًا وَأَخْلَصَهُمْ
إِيمَانًا وَأَشَدَّهُمْ يَقِينًا وَأَخْوَفَهُمْ لِلَّهِ

Sujud Tilawah

Sujud tilawah adalah sujud yang wajib dilakukan pada saat membaca salah satu dari empat ayat dalam empat surat berikut (*Al-Wasail*, juz 2, bab 19, hal. 218.)

وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ

Maka sujudlah dan mendekatlah (pada Allah).

(Q.S. :96 :19.)

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَعَبُدُوا

Maka sujudlah kalian pada Allah dan sembahlah Dia
(Q.S. : 53 :62.)

وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ

Dan mereka mensucikan tuhan mereka, dengan segala pujianNya dan mereka tidak bersikap sombong.
(Q.S. : 32 :15.)

إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Apabila kalian menyembah-Nya (Q.S. : 41 :37-38.)

Sujud tersebut hukumnya wajib baik bagi yang membacanya atau yang sengaja mendengarkan bacaan seseorang. Untuk ayat-ayat sajdah selain yang tersebut diatas, perintah sujudnya hanya bersifat sunnah. Kewajiban sujud harus dilakukan secara langsung saat bacaan melintasi ayat-ayat tersebut. Dan mereka yang sengaja menunda sujud dianggap telah melakukan maksiat (dosa), disamping itu kewajiban sujud masih tetap menjadi tanggungannya sampai dia melakukan sujud tersebut. Adapun bagi mereka yang terdengar bacaan ayat-ayat tersebut dianjurkan untuk sujud. Di dalam sujud tilawah tidak terdapat takbiratul ihram,

tasyahud atau salam, begitu pula tidak diharuskan suci dari hadas kecil¹, menghadap kiblat dan lain sebagainya, tetapi tetap disunnahkan membaca takbir saat mengangkat kepala dari sujud, dan bacaan yang disunnahkan pada saat sujud²:

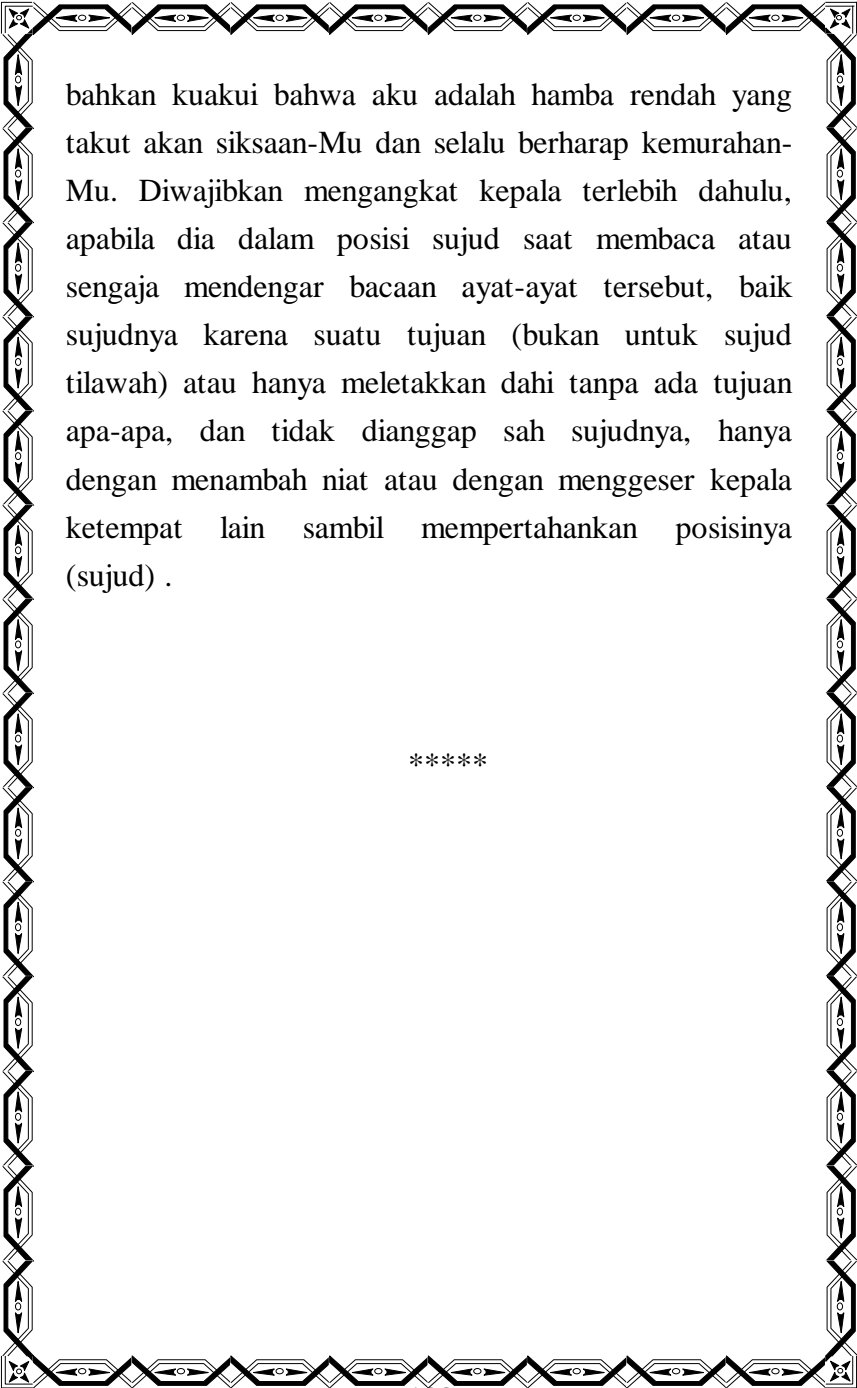
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حَقًّا حَقًّا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِيْمَانًا
وَتَصَدِيقًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عُبُودِيَّةً وَرِقًّا، سَجَدْتُ
لَكَ يَا رَبِّ تَعْبُدًا وَرِقًّا، لَا مُسْتَنْكِفًا وَلَا
مُسْتَكْبِرًا، بَلْ أَنَا عَبْدٌ ذَلِيلٌ خَائِفٌ مُسْتَجِيرٌ

"Lâ ilâha illallâh haqqon haqqo, "Lâ ilâha illallâh imânan wa-tashdîqo, "Lâ ilâha illallâh 'ubudiyatan wariqqo, sajadtu laka yâ robbi ta'abbudan wariqqo, lâ-mustankifa walâ mustakbiro, bal ana 'abdun dzalîlun khoifun mustajir".

Benar-benar Tiada Tuhan Selain Allah, Tiada Tuhan yang kuyakini dan kuimani selain Allah, Dengan penuh penghambaan (kuucapkan) bahwa Tiada Tuhan selain Allah, Aku sujud pada-Mu Wahai Robbi dengan penuh penghambaan tanpa ada rasa enggan dan angkuh,

¹ Walaupun anjuran untuk wudhu tetap ada

² Al-Bihar, juz 10, bab 25, hal. 397.



bahkan kuakui bahwa aku adalah hamba rendah yang takut akan siksaan-Mu dan selalu berharap kemurahan-Mu. Diwajibkan mengangkat kepala terlebih dahulu, apabila dia dalam posisi sujud saat membaca atau sengaja mendengar bacaan ayat-ayat tersebut, baik sujudnya karena suatu tujuan (bukan untuk sujud tilawah) atau hanya meletakkan dahi tanpa ada tujuan apa-apa, dan tidak dianggap sah sujudnya, hanya dengan menambah niat atau dengan menggeser kepala ketempat lain sambil mempertahankan posisinya (sujud) .
